

SKRIPSI

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS
WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V DI
SD NEGERI 5 BENTENG KAB. SIDRAP**



OLEH

**ANISAH FITRI
NIM : 2020203886208051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS
WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V DI
SD NEGERI 5 BENTENG KAB. SIDRAP**



OLEH

**ANISAH FITRI
NIM: 2020203886208051**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap.

Nama Mahasiswa : Anisah Fitri

NIM : 2020203886208051

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 1405 Tahun 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag.
NIP : 19680404 199303 1 005

Pembimbing Pendamping : Ali Rahman, S.Ag, M.Pd.
NIP : 19720418 200901 1 007



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP: 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap.

Nama Mahasiswa : Anisah Fitri

Nim : 2020203886208051

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.136/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2024

Tanggal Kelulusan : 15 Januari 2024

Disetujui oleh:

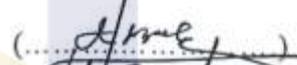
Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag. (Ketua)



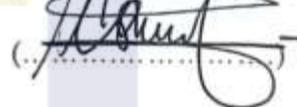
Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (Sekretaris)



Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Si. (Anggota)



Dr. Usman, M.Ag. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 2008012 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik, dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Rosmini Ardin dan Ayahanda Herman tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa lulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag dan Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag., sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Rustan Efendy, M.Pd.I., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si., sebagai Dosen Penguji I, dan Bapak Dr. Usman, M.Ag., sebagai Dosen Penguji II yang telah memberi masukan dan saran.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik dan membimbing penulis selama masa studi di IAIN Parepare.
6. Bapak Muzakri, S.Pd, M.Si., sebagai Kepala SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap yang telah mengizinkan untuk menjadikan sekolahnya sebagai tempat penelitian.
7. Ibu Nurlina Syam, S.Pd., sebagai guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap.
8. Ibu Masrurah Said, S.Ag, M.Pd., sebagai Kasi Pontren Kemenag Sidrap.
9. Bapak Zulkifli, S.Pd.I, M.Pd.I., sebagai Ketua AGPAII Kab. Sidrap.
10. Keluarga besar penulis yang selama ini mendukung dan selalu menciptakan suasana positif kepada penulis.

Akhir kata semoga Allah swt senantiasa meridhoi dan memberi berkah kepada kita semua sehingga menjadi amal jariyah dimasa mendatang.

Sidrap, 9 Desember 2023 M
25 Jumadil Awal 1445 H

Penulis



Anisah Fitri

NIM: 2020203886208051

PERNYATAAN KEASLIAN

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Anisah Fitri
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203886208051
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkajene-Sidrap, 22 Desember 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran PAI berbasis *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap.

Menyatakan yang sesungguhnya dengan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sidrap, 9 Desember 2023

Penyusun



Anisah Fitri

NIM: 2020203886208051

ABSTRAK

Anisah Fitri. *Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap.* (dibimbing oleh Bapak H. Muhammad Saleh dan Bapak Ali Rahman)

Aplikasi *wordwall* merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikelas. *Wordwall* merupakan aplikasi yang berbasis jaringan atau web yang bersifat sebagai aplikasi edukasi, didalamnya terdapat berbagai fitur atau template yang tersedia sehingga dalam penggunaannya mampu membuat pembelajaran lebih bervariasi sehingga merangsang minat belajar peserta didik. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dimana dalam pelaksanaannya sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 prosedur penelitian yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi. Subjek penelitian ini yakni peserta didik kelas V yang berjumlah 23 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi atau pengamatan dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat sesuai indikator serta dokumentasi/dokumenter.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada saat dilakukan observasi pra siklus peserta didik sama sekali belum mengetahui mengenai media pembelajaran yang disebut *wordwall* disebabkan penggunaannya belum diterapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap. Kemudian pada tahap pelaksanaan siklus I dan siklus II, minat peserta didik pada indikator perasaan senang dari 4,35% meningkat menjadi 73,91%. Indikator ketertarikan dari 9% meningkat menjadi 73,91%. Indikator perhatian dari 13% meningkat menjadi 78,26%. Dan Indikator keterlibatan meningkat dari 13% menjadi 73,91%. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap sampai mencapai kategori keberhasilan yang diinginkan peneliti yaitu 70% atau mencapai tahap MSH= Meningkatkan Sesuai Harapan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran PAI, *Wordwall*, Minat Belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teori	10
1. Media Pembelajaran	10
2. Aplikasi <i>Wordwall</i>	17
3. Minat Belajar	22
4. Pendidikan Agama Islam.....	31
C. Kerangka Pikir.....	33

D. Hipotesis Tindakan.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Subjek Penelitian.....	37
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
D. Prosedur Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	IV
BIODATA PENULIS.....	XXVIII

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbandingan Penelitian Relevan	8-9
3.1	Kriteria Keberhasilan Peningkatan Minat Peserta Didik	45
4.1	Jadwal Pelaksanaan Siklus	47-48
4.2	Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V (Siklus I)	51-52
4.3	Presentase Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V (Siklus I)	53
4.4	Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V (Siklus II)	59-60
4.5	Presentase Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V (Siklus II)	60-61
4.6	Perbandingan Siklus	63

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Tutorial Menggunakan <i>Wordwall</i>	20
2.2	Tutorial Menggunakan <i>Wordwall</i>	20
2.3	Tutorial Menggunakan <i>Wordwall</i>	21
2.4	Kerangka Pikir	34
3.1	Siklus Model Kemmis dan Mc. Taggart	38
4.1	Fitur <i>Open the Box</i> aplikasi <i>Wordwall</i>	50
4.2	Fitur <i>Quiz</i> aplikasi <i>Wordwall</i>	55
4.3	Hasil Refleksi (Siklus I)	55
4.4	Fitur <i>Random Wheel</i> aplikasi <i>Wordwall</i>	57
4.5	Fitur <i>Open the Box</i> aplikasi <i>Wordwall</i>	58
4.6	Fitur <i>Match up</i> aplikasi <i>Wordwall</i>	62
4.7	Hasil Refleksi (Siklus II)	62

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Profil Sekolah	V
2	Silabus Pembelajaran	VII
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	XI
4	Instrumen Penelitian	XIII
5	Absensi Kelas V	XVI
6	Lembar Observasi Guru	XVIII
7	Lembar Observasi Peserta Didik	XIX
8	SK Pembimbing	XXI
9	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian dari IAIN Parepare	XXII
10	Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XXIII
11	Surat Keterangan Selesai Meneliti	XXIV
12	Dokumentasi	XXV
13	Biodata Penulis	XXVIII

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	shad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathahdanyá'</i>	A	a dan i
آو	<i>fathahdan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هُوْلَ : *ḥaula*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ نا	<i>Fathah dan alif</i> atau <i>yá'</i>	Ā	a dan garis di atas

يَ	<i>Kasrah dan yá'</i>	Î	i dan garis di atas
وُ	<i>Dammah dan wau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

- 1) *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
- 2) *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*(ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonang anda) yang diberi tandasyaddah.

Contoh :

رَبَّنَا : rabbanā

نَجِينَا : najjainā

الْحَقُّ : al-haqq

نُعْمٌ : nu'ima

عُدُوْا : 'aduwwun

Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (î).

Contoh

عَلِيٍّ : 'Ali (bukan 'Aliyyatau 'Aly)

عَرَبِيٍّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyyatau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik Ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf

langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)

الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta’muruna

النَّوْعُ : al-nau’

شَيْءٌ : syai’un

أَمْرٌ : umirtu

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dilakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim

digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīzilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafzā bi khusus al-saba

9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudafilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : dīnillah

بِاللَّهِ : billah

Adapun ta' marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum fīrahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal namadiri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan

kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wamā Muhammadunillārasūl

Inna awwalabaitin wudi'alinnasilalladhī bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar Pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Wafid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu).

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu).

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibaku kan adalah :

swt.	:	<i>subhānahūwata'āla</i>
saw.	:	<i>ṣhallallāhu 'alaihiwasallam</i>
a.s.	:	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	:	Hijrah
M	:	Masehi
SM	:	Sebelum Masehi
l.	:	Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	:	Wafattahun
QS ./: 4	:	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	:	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab
- No. : biasanya digunakan kata juz.
Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya orang dewasa terhadap anak-anak yang belum dewasa untuk membangun kepribadian mereka. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menjadi orang yang memiliki keagamaan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Selama proses pembelajaran terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik, termasuk media dan elemen pendidikan pendukung lainnya. Manusia adalah bagian penting dari interaksi ini, baik pendidik maupun peserta didik. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa manusia diciptakan untuk berfungsi sebagai khalifah di dunia ini, yang tidak hanya diciptakan begitu saja. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 31.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ
نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata:

¹Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1).

"Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".²

Berdasarkan ayat tersebut, menunjukkan bahwa manusia dilahirkan untuk berfungsi sebagai khalifah, jelas bahwa Allah swt telah menciptakan kekuatan dalam diri manusia untuk berfungsi sebagai khalifah. Hal ini sejalan dengan penciptaan manusia yang diberikan akal dan hawa nafsu. Ini membedakan manusia dari makhluk lain yang Allah swt ciptakan, yang diberikan hanya akal atau hanya hawa nafsu. Karena kedua bekal tersebut, potensi manusia akan dilahirkan dan manusia akan berkembang menjadi hamba dari pencipta segala sesuatu di dunia ini.

Perubahan diperlukan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang, begitupun pendidikan. Pendidikan juga selalu berubah seiring perkembangan zaman. Suatu metode pembelajaran diperlukan karena perubahan pendidikan yang terjadi saat ini. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kehidupan, kita dapat melihat bagaimana pendidikan dan pedagogik institusional berubah dalam berbagai aspek dan bagian kehidupan sehari-hari.³

Dalam era pembelajaran digital saat ini, institusi pendidikan harus mampu menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran. Ini sejalan dengan pendekatan *cybergogy*, yang melibatkan penggunaan teknologi digital dalam pendidikan. Metode pendidikan yang dikenal sebagai pendekatan *cybergogy* mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam lingkungan belajar berjejaring. Saat ini, lingkungan online

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

³Julian Sefton-Green, Researching 'learning lives' – a New Agenda for Learning, Media and Technology, *Learning, Media and Tehnology*, Vol.42, No.2 (2017)

telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari peserta didik.⁴ Namun, faktanya adalah bahwa teknologi saat ini, seperti *handphone* menjadi masalah besar bagi dunia pendidikan. Penggunaan *handphone* oleh peserta didik sering disalahgunakan, yang menyebabkan mereka kehilangan perhatian pada pelajaran dan menurunkan minat mereka pada mata pelajaran. Oleh karena itu, peran pendidik sangat penting untuk mengarahkan penggunaan *handphone* dalam pembelajaran.

Dengan memasukkan penggunaan *handphone* dalam konteks strategi, teknik, dan media pembelajaran adalah cara yang tepat untuk mengurangi dampak negatif *handphone* dalam proses pembelajaran. Penggunaan aplikasi-aplikasi yang berbasis edukasi adalah salah satu contoh nyata dari upaya untuk mengurangi dampak negatif yang disebabkan oleh penggunaan *handphone* pada proses pembelajaran. Namun, saat menggunakannya, pendidik harus menekankan dan mendampingi peserta didik saat menggunakan aplikasi edukasi yang ada di dalam *handphone*.

Menurut observasi awal peneliti tentang situasi di Sekolah Dasar Negeri 5 Benteng, peserta didik kelas V diizinkan untuk membawa *handphone* mereka ke sekolah. Hal ini berdampak pada minat belajar peserta didik, seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa peserta didik tidak memberikan umpan balik setelah pendidik dalam hal ini guru memberikan penjelasan tentang topik, begitupun saat diberi kesempatan untuk berbicara kembali atau menyuarakan pendapat mereka tentang topik tersebut. Dengan demikian, minat belajar peserta didik yang pada awalnya sangat tertarik pada pelajaran menjadi hilang atau menurun.

⁴Hardika, dkk, *Pembelajaran Transformatif Model Pembelajaran yang Memberdayakan* (Malang: Universitas Negeri Malang 2020), h. 58

Dengan demikian, peneliti berpikir untuk menggunakan *handphone* sebagai solusi untuk masalah yang dihadapi peserta didik di UPT. SD Negeri 5 Benteng menggunakan media berbasis *wordwall* sebagai aplikasi edukatif yang memiliki berbagai fitur yang menarik yang didukung oleh fitur suara. Aplikasi ini memiliki game edukatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran serta suara dan gambar yang dapat digunakan untuk kuis. Karena alasan ini, peneliti tertarik melakukan penelitian dalam proses pembelajaran dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* dalam proses pembelajaran PAI peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap?
2. Apakah penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *wordwall* dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap.

2. Untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini sebagai bahan penelitian terbaru, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pembaca tentang penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *wordwall* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Kegunaan Praktis

Studi ini membahas upaya untuk menggunakan media pembelajaran berbasis *wordwall* untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran PAI.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian yang relevan merupakan penelitian sebelumnya yang relevan dan terkait dengan subjek penelitian saat ini. Dalam penelitian berikutnya, tinjauan yang relevan juga digunakan sebagai referensi. Tinjauan penelitian yang relevan juga berfungsi sebagai referensi untuk penelitian lanjutan atau penelitian selanjutnya. Menurut temuan penelitian sebelumnya, beberapa penelitian terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Maulia Agusti dan Aslam pada tahun 2022 dengan judul "Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar" menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* secara statistik berdampak signifikan pada hasil belajar peserta didik Sekolah Dasar, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ nilai $3,203 > 2,039$ pada $\alpha = 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 disetujui. Jurnal Nurul Maulia Agusti dan Aslam memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, karena keduanya mempelajari penggunaan *wordwall* dalam proses pembelajaran. Namun juga terdapat perbedaan, jurnal Nurul Maulia Agusti dan Aslam meneliti hasil belajar peserta didik Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan penelitian kuantitatif metode eksperimen *True Eksperimental Design* dengan *Desain Grup Kontrol Pre Test-Post Test*, sedangkan peneliti meneliti minat peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.

2. Penelitian Maya Siskawati, Pargito dan Pujiati pada tahun 2016 berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa" menemukan bahwa metode monopoli meningkatkan minat peserta didik terhadap geografi dengan koefisien t hitung 20,878 dan t tabel 1,675. Jurnal ini dan penelitian peneliti sama-sama meneliti minat belajar peserta didik. Namun ada perbedaan dalam jenis penelitian yang digunakan, jurnal Maya Siskawati, Pargito, dan Pujiati melakukan penelitian *Research and Development* (R&D) pada mata pelajaran Geografi dengan desain pengembangan ASSURE, sedangkan peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang berfokus pada perbaikan proses pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam.
3. Penelitian yang ditulis oleh Adinda Desty Dian Utami, Arita Marini, Nurholida, dan Syahrul Sabanil pada tahun 2022 berjudul "Penerapan Aplikasi Game *Wordwall* dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar" mengungkapkan bahwa game *wordwall* dapat membuat pelajaran menjadi lebih bermakna dan membuat suasana kelas menjadi menyenangkan. Dengan memberikan pembelajaran yang bermakna, peserta didik akan ditanamkan kebiasaan yang baik, seperti mematuhi aturan, datang tepat waktu, dan tertib untuk memupuk sifat disiplin pada peserta didik Sekolah Dasar. Persamaan antara jurnal Adinda Desty Dian Utami, Arita Marini, Nurholida, dan Syahrul Sabanil adalah bahwa keduanya melakukan penelitian tentang penggunaan *wordwall*. Namun ada perbedaan antara keduanya, peneliti meneliti minat belajar peserta didik dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan jurnal Adinda Desty Dian Utami, Arita

Marini, dan Nurcholida meneliti karakter disiplin melalui jenis penelitian kualitatif yang menggunakan teknik analisis deskriptif dan studi literatur.

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Relevan

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Jurnal Nurul Maulia Agusti dan Aslam yang berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi <i>Wordwall</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”,	Sama–sama meneliti menggunakan aplikasi <i>wordwall</i> .	Peneliti meneliti mata pelajaran PAI dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan Jurnal Nurul Maulia dan Aslam meneliti pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen <i>True Experimental Design</i> dengan <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i> .
2.	Maya Siskawati, Pargito dan Pujiati pada tahun 2016 berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran	Sama-sama meneliti minat belajar peserta didik.	Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang berfokus pada perbaikan proses pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam,

	Monopoli untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa.		sedangkan jurnal Maya Siskawati, Pargito, dan Pujiati melakukan penelitian <i>Research and Development</i> (R&D) pada mata pelajaran Geografi dengan desain pengembangan ASSURE.
3.	Jurnal Adinda Desty Dian Utami, Arita Marini, Nurcholida dan Syahrul Sabanil yang berjudul “Penerapan Aplikasi Game <i>Wordwall</i> dalam Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar”.	Sama-sama meneliti menggunakan aplikasi <i>wordwall</i> .	Peneliti meneliti minat belajar peserta didik menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan Jurnal Adinda Desty Dian Utami, Arita Marini, Nurcholida dan Syahrul Sabanil meneliti karakter disiplin siswa Sekolah Dasar dengan jenis penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis deskriptif dengan studi literatur.

B. Tinjauan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Selama proses pembelajaran, terjadi interaksi yang ditunjukkan berupa komunikasi. Dimana pendidik dan peserta didik yang terlibat didalamnya berfungsi sebagai pengirim dan penerima informasi. Sehingga untuk memudahkan komunikasi tersebut, diperlukan alat komunikasi dalam proses pembelajaran yang dikenal juga sebagai media pembelajaran, dibutuhkan untuk meningkatkan komunikasi antara pendidik dan peserta didik.

Media pembelajaran adalah istilah yang menggabungkan kata "media" dan "pembelajaran". Media berasal dari kata Latin "*medium*", yang berarti perantara, dan dari kata Arab "*wasaila*", yang berarti pengantar pesan dari pengirim ke penerima.⁵ Namun, *construction* dan *instruction* adalah dua kata yang dapat digunakan untuk menjelaskan makna pembelajaran. *Construction* dilakukan oleh peserta didik (pasif), sedangkan *instruction* dilakukan oleh peserta didik (aktif). Sehingga dipahami bahwa segala sesuatu yang dilakukan untuk membantu orang belajar disebut media pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai upaya yang disengaja untuk mengelola peristiwa atau kejadian belajar untuk membantu peserta didik mencapai tujuan belajar.⁶

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berfungsi sebagai perantara antara pemberi informasi (pendidik) dan penerima informasi (peserta didik). Tujuan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan keinginan peserta didik dan memberi

⁵Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, Cet. II (Jember: CV. Pustaka Abadi, 2018), h. 9

⁶Muhammad Yaumi, *Mediadan Teknologi Pembelajaran Edisi Kedua*, Cet. III (Jakarta:Kencana, 2021), h. 6

mereka kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara menyeluruh dan bermakna.

Menurut definisi media pembelajaran, ada lima komponen. Pertama, sebagai sarana untuk menghubungkan pesan atau materi selama pembelajaran. Kedua, berfungsi sebagai pendidik. Ketiga, sebagai alat untuk meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar. Keempat, bertindak sebagai alat yang berguna untuk mencapai hasil pembelajaran yang konsisten dan signifikan. Terakhir, alat yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan. Jika kelima komponen ini bekerja sama dengan baik, maka peserta didik akan mencapai tujuan belajar mereka.⁷

Media pembelajaran juga mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan perangkat lunak dan perangkat keras yang dapat digunakan untuk menyampaikan bahan ajar kepada peserta didik, baik individu maupun kelompok. Media pembelajaran dapat meningkatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sehingga meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas.⁸ Oleh karena itu, media pembelajaran sangat penting selama proses pembelajaran sebagai bagian dari pendidikan. Jika digunakan dengan benar, maka akan membantu peserta didik mencapai tingkat keberhasilan terbaik. Karena penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memengaruhi kualitas proses dan hasil yang dicapai.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan secara khusus untuk menyampaikan informasi tentang pelajaran. Media pembelajaran adalah bagian dari sumber belajar karena memberi peserta didik lingkungan yang mendorong mereka

⁷Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, Cet. I (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021), h. 29

⁸Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, Cet. I (Jakarta: Kencana, 2016), h. 4

untuk belajar.⁹ Oleh karena itu, media pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan belajar.

b. Kriteria Media Pembelajaran

Pilihan media pembelajaran harus mempertimbangkan seberapa tepat media tersebut digunakan selama proses belajar. Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk memilih media yang akan digunakan, antara lain:

1. Kesesuaian antara Media dan Tujuan Pembelajaran

Perlu diingat bahwa pemilihan media yang akan digunakan harus disesuaikan dengan tujuan instruksional atau pembelajaran. Media yang dipilih harus sesuai untuk memudahkan pencapaian tujuan. Sangat penting untuk memilih media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Tujuan pembelajaran yang berbeda berfungsi untuk melengkapi kriteria utama ini, tetapi tujuan yang digariskan di atas adalah yang paling penting.

2. Media Tepat Guna

Seringkali kita mendapatkan sumber pembelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan kita. Hal ini menunjukkan bahwa pilihan media pembelajaran telah salah. Media yang tepat untuk digunakan dapat dipahami bahwa pemilihannya telah didasarkan pada seberapa bermanfaat.

3. Situasi Peserta Didik

Kondisi peserta didik harus dipertimbangkan saat memilih media pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh keanekaragaman kondisi peserta didik. Ada peserta didik dengan kemampuan di atas rata-rata, sedang, dan di bawah rata-rata.

⁹Ahmad Suryadi, *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*, Cet. I (Sukabumi: CV. Jejak, 2020) h. 15

Ada juga peserta didik yang memerlukan perhatian khusus karena mengalami kesulitan belajar., seperti masalah penglihatan, bicara, dan kognitif lainnya. Tidak diragukan lagi bahwa satu jenis media belajar tidak dapat memenuhi semua keadaan peserta didik. Karena itu, menyediakan media belajar yang beragam diperlukan untuk keragaman peserta didik.

Media yang efektif adalah yang mempertimbangkan keragaman peserta didik. Seperti halnya media yang kita gunakan seharusnya berbasis audio-visual jika peserta didik di kelas termasuk kategori auditif-visual. Begitupun jika media yang digunakan juga berbasis kinestetik, maka keadaan peserta didik didalam kelas juga harus dalam kategori peserta didik yang kinestetik.

Oleh karena itu, media harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik agar sesuai dengan bekal awal. Pilih media yang sesuai dengan jenjang perkembangan psikologis anak agar media yang digunakan sesuai dengan perkembangan mereka.

4. Ketersediaan

Ketersediaan media belajar harus dipertimbangkan untuk membuat pembelajaran lebih mudah. Oleh karena itu, mengingat keberagaman peserta didik media pembelajaran harus dibuat beragam. Jika teknologi canggih tidak tersedia untuk media belajar, pendidik dapat menggunakan sumber daya yang tersedia di sekolah mereka sendiri.

5. Biaya

Biaya yang dialokasikan untuk pemilihan media harus disesuaikan dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan. Pendidik tidak perlu memilih media mahal karena hasil pembelajarannya tidak sebanding dengan biaya produksinya. Secara ekonomis, hasil belajar terbaik tetapi biaya rendah. Pilih media yang murah dan

sederhana tetapi menghasilkan hasil yang baik. Jika media mahal dipilih, hasilnya harus lebih besar dan lebih memuaskan.

6. Kompetensi Operasional

Selain itu, standar keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan media pembelajaran harus diperhatikan. Pendidik seringkali tidak tahu cara menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum media pembelajaran digunakan dalam pembelajaran, orang harus dilatih menggunakannya.¹⁰

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Untuk mencegah kejenuhan selama proses pembelajaran, berbagai macam media diperlukan. Menurut klasifikasinya, ada beberapa jenis media pembelajaran:

1. Media Cetak

Selama bertahun-tahun, jenis media ini telah digunakan sebagai alat dalam proses pembelajaran. Media cetak dianggap sebagai jenis media yang fleksibel dan murah. Jenis media cetak yang berisi teks beragam, termasuk buku, brosur, *leaflet*, dan *handout*.

Penggunaan media cetak pada peserta didik dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja tanpa memerlukan peralatan khusus. Selain teks, media cetak mengandung informasi dan pengetahuan dalam bentuk alternatif seperti gambar, diagram, grafik, poster, dan kartun.

2. Media Grafis dan Media Pameran

Media grafis dan media pameran atau *display* digunakan untuk memberi pengguna informasi yang menarik. Jenis media pembelajaran ini beragam, seperti

¹⁰Sutiah, *Pengembangan Media Pembelajaran PAI*, Cet.I (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), h. 101-103

media cetak. Ini mencakup objek nyata yang dikenal sebagai *realia* dan objek tiruan yang dikenal sebagai *replika* dan model.

Penggunaan media grafis dan pameran dilakukan dengan menampilkannya di tempat tertentu sehingga peserta didik dapat melihat dan mempelajari pesan dan informasi yang terkandung di dalamnya. *Realia*, model, diorama, dan kit adalah contoh media pameran.

3. Media Audio

Ini adalah jenis media yang efektif dan efisien untuk digunakan untuk tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yaitu melatih kemampuan penggunaannya dalam mendengarkan informasi secara komperensif. Sejumlah ahli berpendapat bahwa media suara ideal untuk pembelajaran bahasa dan seni, meskipun dapat menyampaikan hampir semua jenis pengetahuan dan informasi. Misalnya, menggunakan media suara akan membantu belajar pengucapan bahasa asing atau *pronunciation*. Dalam hal seni musik dan olah suara atau vokal, pembelajaran akan berjalan lebih baik jika menggunakan media suara atau suara.

4. Gambar Gerak

Gambar gerak atau *motion pictures* adalah jenis media yang dapat menayangkan gambar bergerak bersama dengan suara. Video dan film adalah contoh jenis media ini. Kedua jenis media memiliki fitur yang luar biasa sebagai alat komunikasi. Media seperti film dan video dapat menampilkan informasi dan pengetahuan dalam bentuk yang realistik.

Selain itu, film dan media video dapat menampilkan peristiwa dan objek yang direkam secara nyata. Kedua jenis media ini akan memberikan pengalaman

belajar yang sangat efektif dan efisien bagi penggunanya jika digunakan dengan benar dan tepat. Ini akan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas.

Dalam pendidikan afektif, film dan video sering digunakan. Penanaman karakter juga membantu peserta didik belajar tentang aspek kognitif. Selain itu, media video dan film juga sering digunakan untuk menunjukkan proses dan prosedur kerja yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Pemutaran video tentang penggunaan sabuk pengaman di dalam pesawat terbang adalah contohnya. Pemutaran video ini menunjukkan secara urut bagaimana menggunakan sabuk pengaman.

5. Multimedia

Multimedia adalah hasil dari kemajuan teknologi digital. Media ini dapat memberi pengguna pengalaman belajar yang luar biasa. Dalam program multimedia, pesan dan informasi dapat ditampilkan bersamaan dengan berbagai format penayangan, seperti teks, audio, grafis, video, dan animasi. Dengan cara ini, program multimedia dapat menampilkan informasi dan pengetahuan secara komprehensif, memungkinkan peserta didik untuk mempelajarinya. Dengan menggunakan program multimedia, pendidikan dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan setiap peserta didik. Program pembelajaran multimedia sekarang terintegrasi dengan perangkat komputer. Ini menunjukkan bahwa program multimedia dapat menjadi alat interaktif untuk membantu siswa belajar.¹¹

Oleh karenanya dalam proses pembelajaran pendidik perlu memvariasikan media yang digunakan dalam proses pembelajaran dan tentunya dengan memperhatikan keberagaman peserta didik yang ada didalam kelas.

¹¹Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, Cet. I, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 18-20

2. Aplikasi *Wordwall*

a. Pengertian *Wordwall*

Sangat penting untuk melakukan pembaharuan atau inovasi dalam proses belajar mengajar agar peserta didik lebih tertarik dan bergairah untuk belajar. Dengan melibatkan aplikasi berbasis edukasi adalah langkah penting karena memiliki banyak fitur atau template yang dapat digunakan, seperti *wordwall*. *Wordwall* merupakan sebuah inovasi media pembelajaran interaktif berbasis teknologi, memiliki banyak fitur yang dapat digunakan.¹² Sehingga fitur-fitur aplikasi ini memungkinkan pendidik untuk mendesain materi pelajaran mereka sendiri.

Wordwall adalah aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran di kelas dan merupakan permainan interaktif yang dapat diakses melalui web. Selain itu, *wordwall* dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sumber belajar, dan alat penilaian untuk guru dan siswa.¹³ *Wordwall* pada dasarnya adalah aplikasi berbasis jaringan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik belajar dan meningkatkan prestasi akademik.

Dalam *wordwall*, pendidik dapat membuat media inovatif dan kreatif untuk pembelajaran di kelas karena tersedia beberapa fitur didalamnya. Berikut beberapa fitur *wordwall* yakni:

1. Fitur *Match Up* (Sesuai), yaitu game yang berfokus pada mencocokkan pertanyaan dan fungsi atau definisi.

¹²Adinda Desty Dian Utami, dkk, Penerapan Aplikasi Game *Wordwall* dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar, Universitas Negeri Jakarta, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4 (2022)

¹³Tatsa Galuh Pradani, Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.1, No. 5 (2022)

2. Fitur *Open the Box* (Buka Kotak Itu), game yang ditujukan untuk menebak kotak dengan menuang kotak yang tersedia.
3. Fitur *Random Cards* (Kartu Acak), game yang dilakukan untuk menebak kartu yang sudah dikocok secara otomatis.
4. Fitur *Anagram*, yaitu dengan cara penempatan huruf-huruf sesuai dengan posisi susunannya
5. Fitur *Labelled Diagram* (Diagram Berlabel), yaitu game yang dilakukan dengan menggabungkan gambar dengan menggunakan metode drag.
6. Fitur *Categorize* (Mengkategorikan), yaitu dengan mengkategorikan dikolom-kolom yang tersedia.
7. Fitur QUIZ (Kuis), yaitu game pilihan ganda.
8. Fitur *Find the Match* (Temukan Kecocokan), game game yang mencocokkan gambar yang sudah tersedia.
9. Fitur *Matching Pairs* (Pasangan yang Cocok), yaitu permainan dengan memasang ubin dengan mengetap sampai jawabannya tepat.
10. Fitur *Missing Word* (Kata yang Hilang), yaitu permainan seret dan lepas yang dipasangkan pada kotak yang tersedia.
11. Fitur *Wordsearch* (Pencarian Kata), yaitu permainan yang membantu menemukan huruf-huruf yang tersembunyi di dalam grid atau kotak.
12. Fitur *Rank Order* (Urutan Peringkat), yaitu dengan menyusun drag and drop sampai benar.
13. Fitur *Random Wheel* (Roda Acak), yaitu permainan memutar bola.
14. Fitur *Group Sort* (Pengurutan Kelompok), yaitu permainan drag and drop yang memungkinkan anda mengelompokkan setiap pilihan.

15. Fitur *Unjumble* (Tidak Campur Aduk), yaitu permainan di mana kata-kata ditarik dan dilepas untuk membuat susunan kalimat yang tepat..
16. Fitur *Gameshow Quiz* (Kuis Pertunjukan Game), yaitu permainan pilihan ganda dengan batas waktu, nyawa, dan bonus.
17. Fitur *Maze Chase* (Mengejar Labirin), yaitu permainan di mana pemain berusaha menghindari musuh sambil berlari menuju jawaban yang benar.
18. Fitur *Airplane* (Pesawat Terbang), yaitu permainan di mana anda harus menerbangkan pesawat menuju jawaban yang benar sambil menghindari jawaban yang salah dengan menggunakan panah pada keyboard.¹⁴

b. Langkah-langkah Mengakses Aplikasi *Wordwall*

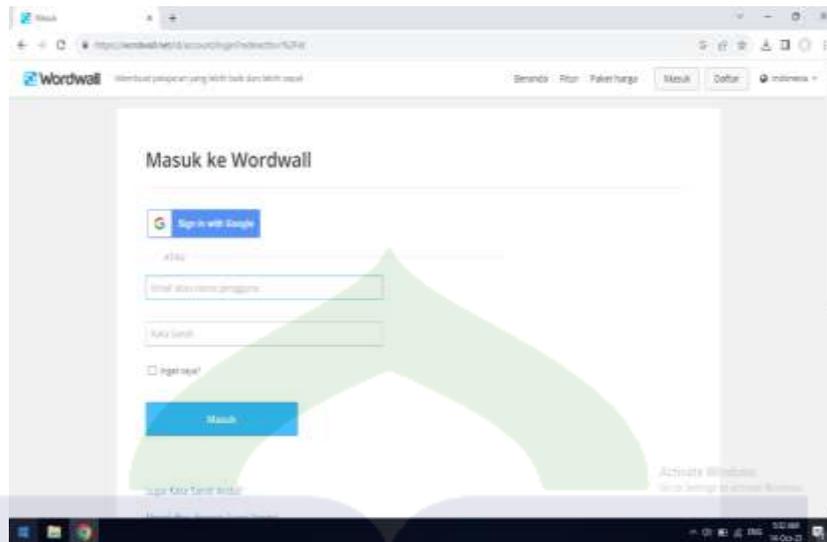
Setiap aplikasi harus memiliki akses masuk berupa langkah-langkah atau tutor. Cara menggunakan *wordwall* ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat atau mendaftarkan akun di <https://wordwall.net>.
2. Klik *Sign Up* dengan mengisi nama, alamat email, *password* dan lokasinya.
3. Pilih *Create Activity* lalu pilihlah salah satu template aktivitas.
4. Tuliskanlah judul dan deskripsi permainan.
5. Ketik konten dan boleh disertakan gambar.
6. Pilih *done*, sebagai langkah akhir jika kita sudah selesai membuatnya.¹⁵

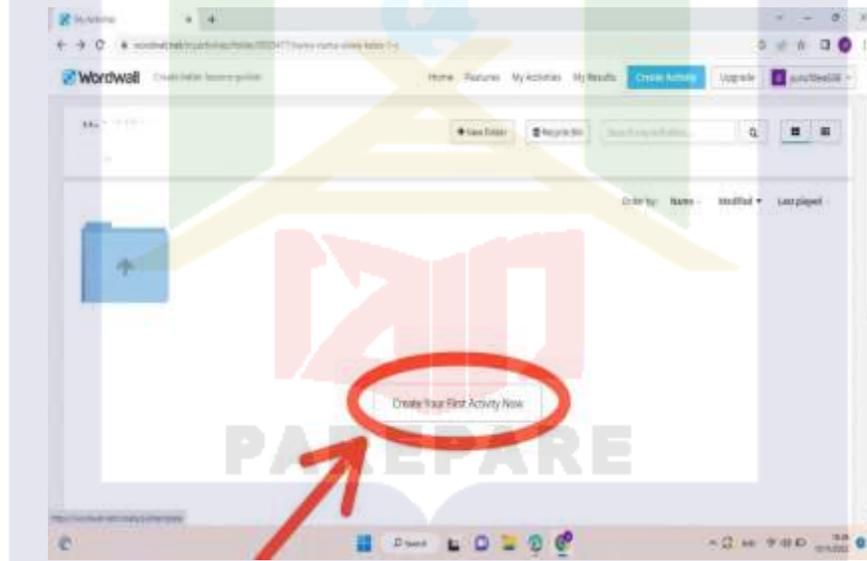
Berikut ini gambar dari langkah-langkah penggunaan aplikasi *wordwall* yang dapat diakses melalui *google*:

¹⁴Arif Agus Mujahidin, dkk, Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti, *Innovative: Journal of Social Science Reserach*, Vol 1, No. 2 (2021)

¹⁵Dwijantoro Buntomo Septyadi dan Alfiah, *White Sand: Kumpulan Artikel Ilmiah Pembelajaran Bahasa Inggris dan Matematika*, Cet. I, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), h. 45



Gambar 2.1 Tutorial Menggunakan Wordwall¹⁶



Gambar 2.2 Tutorial Menggunakan Wordwall¹⁷

¹⁶Dea Maharani Yusup, *Tutorial Membuat Quiz Menggunakan Wordwall*, 2022 <https://mahasiswa.ung.ac.id/151420139/home/2022/11/18/tutorial-membuat-quiz-menggunakan-wordwall.html> (diakses pada tanggal 24 Juni 2023)

¹⁷Dea Maharani Yusup, *Tutorial Membuat Quiz Menggunakan Wordwall*, 2022 <https://mahasiswa.ung.ac.id/151420139/home/2022/11/18/tutorial-membuat-quiz-menggunakan-wordwall.html> (diakses pada tanggal 24 Juni 2023)



Gambar 2.3 Fitur dalam Aplikasi *Wordwall*¹⁸

c. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi *Wordwall*

1. Kelebihan aplikasi *Wordwall*

- a) Memiliki kemampuan untuk menyediakan sistem pembelajaran yang signifikan yang mudah diikuti oleh peserta dari tingkat dasar hingga tingkat tinggi.
- b) Model penugasan tersedia di *software*, *wordwall* dan dapat diakses oleh peserta didik melalui *handphone* mereka.
- c) Bersifat kreatif.

2. Kekurangan aplikasi *Wordwall*

- a) Kecurangan dan ukuran huruf yang tidak dapat diubah sangat mungkin saat digunakan.
- b) Pembuatannya membutuhkan waktu yang relatif lama.
- c) Hanya tersedia melalui media visual.

¹⁸Ainun Najib Alfatih, *Wordwall: Penyedia Media Pembelajaran Interaktif untuk Guru*, 2021 <https://www.edoemedia.com/2021/03/wordwall-penyedia-media-pembelajaran.html?m=1> (diakses 24 Juni 2023)

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Pembelajaran bukan hanya komunikasi informasi antara pendidik dan peserta didik. Proses pembelajaran juga dapat membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, sikap, kepribadian, dan kemandirian.¹⁹ Peserta didik akan memiliki minat belajar yang tinggi jika proses pembelajaran berkualitas tinggi dikombinasikan dengan bantuan media yang memadai. Ada komponen tambahan yang mendukung proses belajar dan hasilnya, salah satunya adalah minat dan ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kata "minat" berasal dari bahasa Inggris, di mana itu berarti suka, perhatian (referensi hati untuk sesuatu), dan keinginan. Minat adalah perasaan yang mengingat sesuatu dan tertarik pada aktivitas atau sesuatu tanpa dimintai. Pada dasarnya, minat adalah pemahaman bahwa kita ingin membangun hubungan dengan sesuatu selain diri kita sendiri.²⁰

Minat pada dasarnya adalah menerima suatu hubungan antara sesuatu di luar diri sendiri. Hubungan yang lebih kuat atau erat memiliki minat yang lebih besar. Untuk menunjukkan minat, peserta didik dapat melakukan aktivitas atau mengatakan bahwa mereka menyukai sesuatu. Minat tidak datang sejak lahir, namun muncul setelah seorang peserta didik berkembang. Minat juga diartikan sebagai ketika seseorang merasa tertarik atau suka dengan suatu kegiatan atau aktivitas tertentu sehingga mereka termotivasi untuk melakukannya. Minatnya juga bisa berarti

¹⁹Ali Rahman, *Desain Model dan Materi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. XVI, No.2(2018)

²⁰Jamaluddin dan Andi Hajar, *Keterampilan Mengajar*, Cet. I, (Jawa Tengah: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2022), h. 11

keinginan atau keinginan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan tanpa tekanan dari luar. Minat biasa juga dapat didefinisikan sebagai kecenderungan jiwa yang relatif stabil dan biasanya disertai dengan perasaan senang.²¹

Minat pada dasarnya adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan dan memilih sesuatu yang diinginkannya karena menimbulkan gairah atau keinginan terhadap sesuatu itu. Minat juga bisa berarti menerima hubungan antara diri sendiri dan sesuatu di luar diri sendiri. Hubungan yang semakin kuat atau dekat, maka semakin besar minatnya.²²

Minatnya biasanya dikaitkan dengan keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang berasal dari dalam diri mereka sendiri dan tidak dipaksa oleh faktor luar. Aspek psikologis yang dikenal sebagai minat belajar dapat dilihat dalam beberapa gejala, seperti semangat, perasaan suka, bergairah, dan keinginan untuk melakukan perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan, seperti mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain, minat belajar didefinisikan sebagai perhatian, rasa suka, dan ketertarikan seseorang terhadap proses pendidikan yang mereka ikuti. Minat ini ditunjukkan melalui antusiasme, keseriusan, partisipasi, dan keaktifan dalam mengikuti pelajaran.²³

Minatnya adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan pendidikannya. Minat belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan seseorang, tetapi juga bergantung pada apakah seseorang memiliki tujuan kinerja, yang berfokus

²¹Zulqarnain, M. Shoffa Saifillah Al-Faruq, dan Sukatin, *Psikologi Pendidikan*, Cet. I, (Sleman: Deepublish, 2021), h. 23

²²Zubairi, dkk, *Modernisasi Pendidikan Agama Islam*, Cet. I, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022), h. 6

²³Hasrian Rudi Setiawan dan Danny Abrianto, *Menjadi Pendidik Profesional*, Cet. I, (Medan: UMSU Press, 2021), h. 14

pada menunjukkan kemampuan kita kepada orang lain, atau penguasaan, yang berfokus pada memperoleh kemampuan baru.²⁴

Minatnya adalah kecenderungan peserta didik terhadap sesuatu atau kegiatan, baik pelajaran maupun kegiatan lain di sekolah, yang disukai dan disertai dengan rasa senang, perhatian, dan keterlibatan. Seorang peserta didik mungkin menyukai satu atau beberapa mata pelajaran dan kegiatan sekolah lain, seperti kegiatan ekstrakurikuler, dalam situasi seperti ini.²⁵

Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar berarti ketertarikan atau keinginan seseorang untuk belajar yang muncul dari dalam diri mereka sendiri tanpa terpengaruh oleh materi atau mata pelajaran yang sedang dipelajari. Dalam proses belajar, minat belajar dapat dilihat melalui gejala-gejala yang ditunjukkan oleh peserta didik. Gejala-gejala ini termasuk perasaan senang, keinginan, perhatian, dan perasaan tertarik sehingga mereka selalu memberi *feedback*. Mereka juga giat, mengerjakan tugas, dan mematuhi peraturan dan aturan sekolah.

Oleh karena itu, seorang pendidik harus memberi stimulus yang baik kepada peserta didik mereka untuk mendorong minat mereka atau perasaan suka mereka dan membuat mereka merasa nyaman selama proses pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efisien dan efektif.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Ketertarikan seseorang terhadap sesuatu tidak serta merta tumbuh dan muncul begitu saja, namun ada faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya ketertarikan

²⁴Nurlina Ariani Hrp, dkk, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*, Cet. I, (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), h. 26

²⁵Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, Cet. I, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), h. 162

tersebut pada suatu hal. Dalam proses pembelajaran, ketertarikan peserta didik terhadap bahan pelajaran, juga dikenal sebagai minat belajar tidak selalu muncul dan muncul sendiri. Beberapa faktor seperti lingkungan keluarga, dan komunitas di mana mereka bergaul memengaruhi hal ini. Faktor-faktor berikut mempengaruhi minat belajar:

- a. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu, faktor sosial dan faktor non sosial.
- b. Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, dapat digolongkan dua golongan, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.²⁶

Minat seseorang terhadap sesuatu tidak serta dapat muncul dan tumbuh begitu saja, namun dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor eksternal (faktor dari luar) maupun faktor internal (faktor yang berasal dari dalam).

1. Faktor Intern

a. Faktor Jasmani (Tubuh)

1) Faktor Kesehatan

Sehat berarti bahwa badan baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya sehat atau tidak sakit. Kesehatan adalah keadaan di mana seseorang atau sesuatu merasa sehat. Jadi kesehatan peserta didik sangat memengaruhi pada pembelajarannya.

2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang membuat tubuh atau badan kurang baik atau tidak sempurna. Sulit bagi peserta didik yang cacat tubuh

²⁶Jamaluddin dan Andi Hajar, *Keterampilan Mengajar*, Cet. I, (Banyumas: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2022), h. 13

untuk mengikuti pelajaran, berinteraksi dengan pendidik, dan berinteraksi dengan temannya.

b. Faktor Psikologi

1) Intelegensi

Intelegensi terdiri dari tiga jenis kemampuan: cepat dan efektif memahami dan menyesuaikan diri dengan situasi baru, mengetahui atau menggunakan konsep yang abstrak, dan mengetahui hubungan dan mempelajarinya. Kemajuan belajar sangat dipengaruhi oleh intelegensi. Intelegensi juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan mereka untuk memecahkan masalah. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi perkembangan intelegensi peserta didik adalah kebijaksanaan pendidik dalam menangani perbedaan intelegensi setiap peserta didik.

2) Perhatian

Perhatian yaitu proses memusatkan perhatian, pikiran emosi, bahkan sosial untuk terlibat secara aktif pada pembelajaran yang dilakukan.²⁷ Perhatian adalah aktivitas jiwa yang paling tinggi di mana fokusnya hanya pada satu objek atau kelompok objek.

3) Minat

Minat adalah *“interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*, di mana minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

²⁷Firmansyah, *Modul Mata Kuliah Micro Teaching*, Cet. I, (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2021) h. 85

4) Bakat

Bakat adalah kemampuan yang dibawa dari ayah dan ibu. Bakat adalah kemampuan bawaan yang perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai pengetahuan, keterampilan, atau keahlian tertentu. Kemampuan seperti berbicara, bermain musik, dan lainnya adalah contoh kemampuan bawaan.

5) Motivasi

Suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditunjukkan dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan dikenal sebagai motivasi. Motivasi juga diartikan sebagai dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang.

6) Kematangan

Dalam kematangan, tubuh seseorang sudah siap untuk menggunakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan baru. Seseorang tidak hanya melihat kematangan secara fisik, tetapi juga secara psikologis.

7) Kesiapan

Kesiapan adalah tingkat atau kondisi yang harus dicapai seseorang selama perkembangan mereka pada tingkat pertumbuhan mental, fisik, sosial, dan emosional.

c. Faktor Kelelahan

Guru mesti memperhatikan banyaknya tugas yang diberikan kepada peserta didik jangan sampai melampaui daya pikir siswa sehingga membuat daya pikir peserta didik lelah. Peserta didik akan memiliki hasil yang kurang memuaskan ketika mereka lelah mengerjakan tugas.

2. Faktor Ekstern

a. Faktor Keluarga

- 1) Cara mendidik orang tua
- 2) Relasi antara anggota keluarga
- 3) Suasana rumah

b. Faktor Sekolah

- 1) Metode mengajar
- 2) Metode belajar
- 3) Metode pengajaran
- 4) Guru
- 5) Interaksi di kelas atau di sekolah
- 6) Materi pelajaran

c. Faktor Masyarakat

- 1) Kegiatan siswa dalam masyarakat
- 2) Massa media
- 3) Teman bergaul
- 4) Bentuk kehidupan masyarakat.²⁸

c. Indikator Minat Belajar

Pada dasarnya minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu, yakni terdiri dari tiga komponen yakni kognisi (mengetahui), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Ketiga komponen ini dapat dibagi menjadi beberapa indikator yang menunjukkan minat seseorang terhadap sesuatu, seperti:

²⁸Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*, Cet. I, (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020), h. 145-148

1. Keinginan

Seseorang yang ingin melakukan sesuatu pasti akan melakukannya dengan keinginan sendiri. Keinginan adalah tanda minat yang berasal dari dorongan diri, karena dorongan ini memicu keinginan dan semangat untuk melakukan pekerjaan. Jika suatu pelajaran menarik minat peserta didik, minat mereka untuk belajar juga meningkat.

2. Perasaan Senang

Jika seseorang mengalami perasaan senang atau suka terhadap sesuatu yang tertentu, mereka lebih cenderung memahami hubungan antara perasaan tersebut dan minat mereka. Peserta didik tidak akan merasa terpaksa jika mereka senang dengan pelajaran tertentu. Mereka hadir di kelas, tidak bosan, dan senang mengikuti pelajaran.

3. Perhatian

Adanya perhatian didefinisikan sebagai konsentrasi atau aktivitas mental seseorang terhadap pengamatan, pemahaman, dan sebagainya di tengah-tengah yang lain. Peserta didik yang menunjukkan perhatian terhadap subjek juga akan menunjukkan minat pada subjek tersebut. Misalnya, mendengarkan dan mencatat penjelasan materi guru.

4. Perasaan Tertarik

Minatnya bisa berupa kecenderungan atau ketertarikan kita pada orang, benda, atau kegiatan atau bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Orang-orang yang sangat tertarik akan lebih cenderung tertarik pada instruktur dan mata pelajaran yang diajarkan. Jadi perasaan tertarik menunjukkan minat seseorang. Peserta

didik, misalnya, sangat tertarik dengan mata pelajaran dan materi ajar yang diajarkan.

5. Giat Belajar

Salah satu cara siswa dapat menunjukkan minat mereka pada sesuatu adalah dengan mengambil bagian dalam aktivitas di luar sekolah. Kesungguhan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran menunjukkan ketabahan mereka terhadap subjek tersebut. Oleh karena itu, belajar dengan giat menunjukkan minat belajar peserta didik.

6. Mengerjakan Tugas

Salah satu cara untuk menunjukkan minat peserta didik adalah dengan mengikuti tugas yang diberikan oleh pendidik dalam hal ini adalah guru. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi tidak hanya akan menyelesaikan tugas tepat waktu, tetapi mereka juga akan mengulangi dan mengerjakan latihan soal yang berkaitan dengan materi pelajaran.

7. Menaati Peraturan

Karena mereka tahu apa yang akan terjadi jika mereka tidak mematuhi dan mematuhi peraturan, orang yang tertarik dengan pelajaran akan cenderung melakukannya. Oleh karena itu, salah satu cara untuk menunjukkan minat seseorang adalah dengan mematuhi peraturan.²⁹

Minat belajar pada peserta didik juga dapat diketahui dari beberapa indikator lain. Ada beberapa indikator tambahan yang dapat digunakan untuk mengukur minat peserta didik dalam proses pembelajaran, yakni:

²⁹Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa, Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*, Cet.I, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), h. 42-44

1) Perasaan Senang

Peserta didik yang menyukai suatu mata pelajaran akan terus mempelajarinya, mereka tidak merasa terpaksa untuk belajar bidang tersebut.

2) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang menyebabkan kecenderungan untuk tertarik pada orang, benda, atau aktivitas tertentu, atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3) Perhatian

Perhatian adalah aktivitas jiwa yang berfokus pada pengamatan dan pemahaman tanpa mempertimbangkan yang lain. Peserta didik akan memperhatikan hal-hal tertentu jika mereka tertarik.

4) Keterlibatan

Ketertarikan seseorang terhadap suatu objek menyebabkan mereka senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan yang terkait dengan objek tersebut. Karena minat tidak muncul secara kebetulan.³⁰

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama adalah jenis pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran agama. Ini setidaknya digunakan sebagai mata pelajaran atau mata kuliah di semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.³¹ Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan

³⁰Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbatuan Komik untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Cet. I, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), h. 11-12

³¹Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007

yang dilaksanakan berdasarkan ajaran agama Islam yakni dengan menjalankan perintah Allah swt dan menjauhi larangan-Nya.

Setiap jenjang pendidikan memiliki mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam yang perlu dipelajari. Pendidikan agama Islam di sekolah dasar umumnya mencakup dasar-dasar pendidikan Islam. Salah satu materi ajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar adalah Kitab-kitab Allah, atau kadang-kadang disebut sebagai Kitabullah.

Kitab Allah adalah kumpulan wahyu yang diberikan oleh Allah swt yang mengandung kebenaran dan petunjuk. Selain itu, istilah "kitab" mengacu pada buku yang berisi wahyu yang diberikan oleh Allah swt. Kitab Allah juga dapat didefinisikan sebagai ajaran Allah yang diturunkan kepada Nabi atau Rasul-Nya, yang merupakan aturan dan perintah-Nya yang ditulis dan dituliskan.

Beriman kepada Kitab Allah (Kitabullah) berarti benar-benar percaya bahwa Allah swt telah menurunkan Kitab-Nya kepada para Nabi dan Rasul untuk memberi mereka pedoman hidup untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam kaitannya dengan keharusan mengimani Kitabullah, setidaknya ada tiga definisi, yaitu keyakinan bahwa

1. Allah swt telah menurunkan 4 (empat) Kitab Suci, yakni: Zabur, Taurat, Injil, dan Al-Qur'an.
2. Al-Qur'an menjadi Kitab Suci yang diturunkan terakhir yang membenarkan sebagian ajaran sekaligus korektor terhadap ajaran kitab suci sebelumnya.
3. Al-Qur'an menjadi Kitab Suci yang masih terpelihara, utuh, dan asli (tidak ada perubahan sedikit pun).

Ajaran dan aturan yang ditemukan dalam Kitab Allah berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Artinya, kecuali Al-Quran, isi kitab-kitab tersebut berlaku sepanjang zaman. Kitabullah memiliki isi yang berbeda. Tidak ada perbedaan dalam hal akidah-keimanan; sebaliknya, ada perbedaan dalam hal syariah atau ibadah, seperti yang dikenal dengan Syariah Ibrahim, Syariah Musa, dan Syariah Isa.

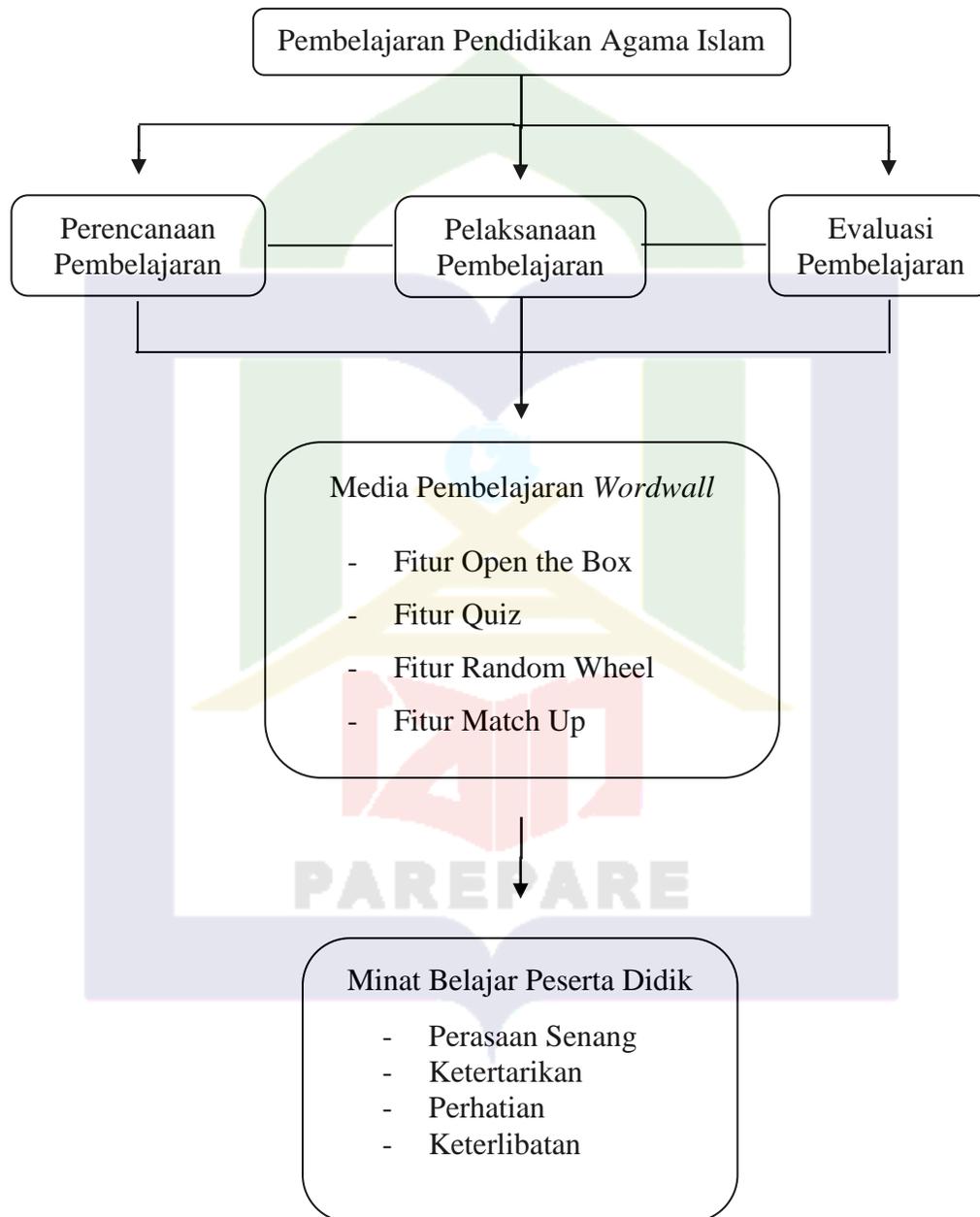
Sumber kitab Allah (Samawi) adalah satu, yaitu berasal dari Allah, sehingga ada hubungan dan hubungan antara kitab-kitab tersebut. Beriman kepada seluruh kitab Allah (Surgawi) adalah kewajiban setiap orang yang beragama Islam, dan sikap ini jelas merupakan keagungan Islam.³²

C. Kerangka Pikir

Peneliti akan melakukan penelitian berdasarkan kerangka pikir, kerangka pikir akan digunakan sebagai landasan untuk memperkuat topik penelitian. Sangat penting bagi peneliti untuk memiliki kerangka penelitian untuk membantu mereka fokus pada masalah yang ingin mereka pelajari. Pada dasarnya, kerangka pikir berisi garis besar penelitian yang akan dilakukan peneliti. Akibatnya, konsep penelitian dibangun melalui kerangka pikir. Ini dilakukan untuk menjelaskan konteks, metodologi, dan penggunaan teori dan masalah yang dibahas dalam penelitian. Pada akhirnya, kerangka pikir akan membentuk pemahaman yang mendasar, yang akan berfungsi sebagai dasar untuk penelitian ini. Kerangka pikir menggabungkan teori, observasi, fakta, dan penelitian pustaka, yang akan digunakan sebagai landasan untuk melakukan karya ilmiah. Oleh karena itu kerangka fikir dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep penelitian.

³²Abd. Rahman dan Hery Nugroho, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI*, Cet. I (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019), h. 64-65

Adapun kerangka pikir dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap” adalah sebagai berikut.



Gambar 2.4 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian tindakan kelas adalah jawaban praduga dari apakah langkah-langkah yang diambil dalam penelitian akan menyelesaikan masalah yang diteliti. Karena itu, hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara, sehingga hipotesis masih perlu diteliti.

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat Belajar pada Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap”.

- a. Penggunaan media pembelajaran berbasis *wordwall* dalam proses pembelajaran PAI pada peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap termasuk efektif.
- b. Penggunaan media pembelajaran *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar secara signifikan pada pembelajaran PAI peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan yang melibatkan pendidik dan peserta didik di dalam kelas, sekaligus memaparkan segala sesuatu yang terjadi ketika perlakuan diberikan dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.³³

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dirancang untuk menyelesaikan permasalahan nyata yang dialami pendidik dan peserta didik di dalam kelas melalui tahapan-tahapan tertentu. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui yakni dengan 4 empat tahap yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observasi*), serta refleksi dan tahapan tersebut disebut dengan siklus. Setiap siklusnya diawali dengan perencanaan dan diakhiri pada tahap refleksi. Oleh sebabnya penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yang didalamnya melibatkan pendidik dan peserta didik serta komponen pendukung lainnya dalam proses pembelajaran.

Sehingga disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas menggunakan suatu tindakan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar untuk mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Penelitian tindakan kelas pada dasarnya merupakan penelitian yang lebih berfokus untuk melakukan memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik atau peneliti saat di dalam kelas. Sehingga penelitian ini juga dikenal dengan istilah *Classroom Action Research* (CAR).

³³Suharsimi Arikunto, Suhardjo Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Edisi Revisi, Cet. I, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 1-2

B. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menentukan subjek penelitian kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap. Peneliti mengambil kelas V sebagai subjek penelitian disebabkan karena peserta didik kelas V sudah diperbolehkan membawa dan menggunakan *handphone* pada saat ke sekolah.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap berlokasi di Jl. A. Nohong, Desa/Kelurahan Panreng, Kecamatan Baranti, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

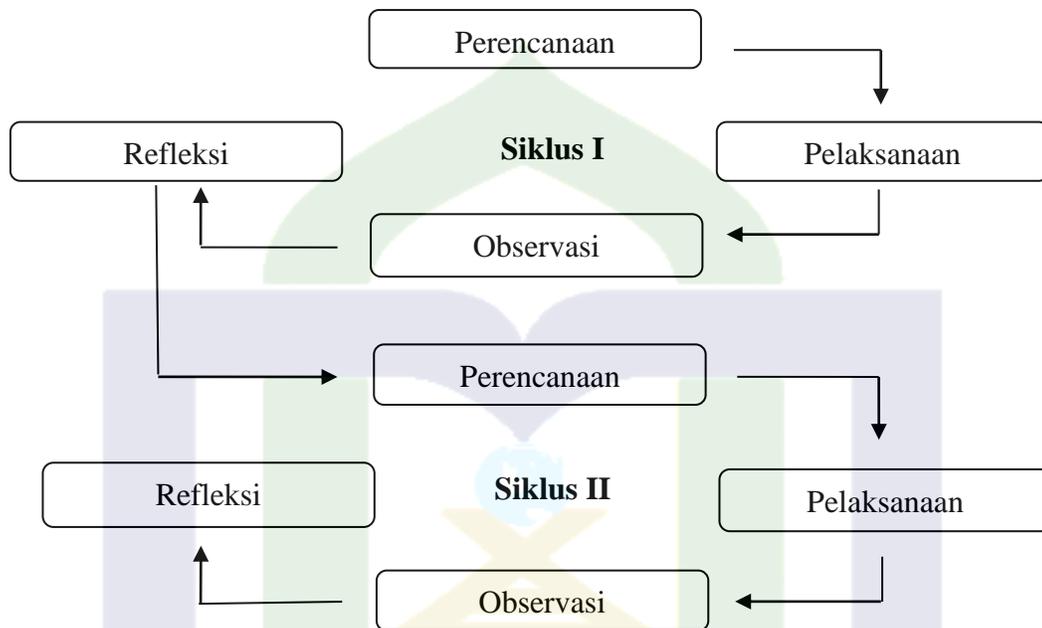
Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan telah mendapat izin dari pihak-pihak yang berwenang. Estimasi waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 sesuai dengan jadwal pembelajaran yang sedang berlangsung serta menyesuaikan dengan banyak siklus yang digunakan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini berfokus pada 4 tahap yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Siklus adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tahapan pada penelitian ini.

Studi ini akan dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus memiliki tahapan yang sama. Jika siklus pertama tidak menunjukkan kemajuan yang signifikan, peneliti akan melanjutkan ke siklus kedua atau siklus berikutnya. Siklus

model Kemmis dan Mc. Taggart digunakan dalam penelitian ini. Gambar berikut menunjukkan siklus model ini.



Gambar 3.1 Siklus Model Kemmis dan Mc. Taggart

Gambar menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas dimulai dengan perencanaan tindakan untuk masalah pembelajaran yang ditemukan. Setelah membuat rencana, langkah selanjutnya adalah menerapkan rencana tindakan. Selain itu, penting untuk mengawasi proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Kegiatan pengamatan dan pelaksanaan tindakan harus dilakukan secara bersamaan. Setelah itu, peneliti melakukan refleksi tentang pelajaran yang telah mereka pelajari. Ini dilakukan sebagai pertanda dari siklus pertama berakhir.

Dari refleksi ini, peneliti akan menemukan kesalahan apa yang telah terjadi selama pelaksanaan siklus pertama, dan mereka akan berusaha memperbaiki

kesalahan tersebut dengan merevisi perencanaan siklus kedua. Setelah itu, peneliti akan melakukan tindakan siklus kedua. Ketercapaian indikator yang telah disusun dan hasil tes yang akan dilakukan pada tahap refleksi memungkinkan penentuan untuk mengakhiri siklus.

Penjabaran proses yang akan dilakukan peneliti pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal pada penelitian tindakan kelas, hal-hal yang perlu dipersiapkan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan.
2. Menyusun RPP
3. Menyiapkan lembar observasi pendidik (guru)
4. Menyiapkan lembar observasi peserta didik
5. Penilaian akhir setiap siklus

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dimaksud pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi *wordwall*. Pelaksanaan pembelajaran yaitu pendidik atau guru mengajar materi ajar yang telah direncanakan sesuai pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

c. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni mengamati jalannya pembelajaran. Pengamatan terhadap proses pembelajaran peserta didik dilakukan oleh

guru peneliti, sedangkan pengamatan terhadap proses pengajaran yang dilakukan oleh peneliti meminta bantuan terhadap teman sejawat atau guru mata pelajaran yang ada berdasarkan instrumen yang telah disusun oleh peneliti.

d. Refleksi

Tahap refleksi adalah tahapan peninjauan kembali terhadap pelaksanaan seluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan data yang ada. Pada tahap refleksi juga dilakukan evaluasi hasil tindakan sebagai acuan untuk memperbaiki, meningkatkan dan mempertahankan hal-hal yang ada pada saat pelaksanaan tindakan.

Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I, maka dilanjutkan pada siklus II dengan memperbaiki tindakan yang belum mencapai indikator yang diinginkan dan mempertahankan yang sudah sesuai.

a. Perencanaan

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *wordwall* berdasarkan rancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya.

c. Observasi

Pengamatan pada pembelajaran dilakukan seperti pada siklus I, yakni mengamati proses pembelajaran pada peserta didik dan proses pengajaran yang dilakukan oleh peneliti menggunakan bantuan guru mata pelajaran yang ada disekolah.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi pelaksanaan siklus II dan menganalisis serta menarik kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi *wordwall* dalam meningkatkan pemahaman belajar PAI.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara menemukan data di lapangan yang dipakai untuk mengungkap masalah yang ada dalam penelitian. Untuk menemukan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁴

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan bantuan teman sejawat atau guru dengan cara melakukan pencatatan berdasarkan pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Adapun observasi akan dilakukan, yakni pada peserta didik dan observasi yang dilakukan saat peneliti melakukan tindakan di kelas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan dokumentasi segala sesuatu yang dilihat langsung oleh subjek penelitian. Pada dasarnya, observasi mengharuskan

³⁴Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. I (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), h.109

peneliti untuk mengamati semua tindakan siswa selama pembelajaran berlangsung di lapangan (tempat penelitian).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan dokumen, yaitu untuk mencari data mengenai hal variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar majalah dan lain sebagainya.³⁵

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen. Hal tersebut digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai profil sekolah, jumlah guru, jumlah peserta didik dan data-data lain yang berhubungan dengan sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memudahkan dalam mengumpulkan dan mengolah data penelitian untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan. Instrumen penelitian biasanya digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian dan membantu mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan kesimpulan atau hasil. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti, adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Adapun bentuk lembar observasi yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yakni berupa *checklist* atau daftar cek. Daftar cek ini digunakan sebagai pedoman pengamatan yang berisi daftar semua yang diamati atau berupa catatan-catatan yang

³⁵Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 194

ditulis peneliti berupa *aneckdot* atau kejadian pada saat observasi berupa kejadian penting pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Dokumenter

Berupa dokumen-dokumen, seperti RPP dan daftar hadir peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah dan memproses data untuk menghasilkan hasil yang valid. Setelah mengumpulkan data untuk penelitian, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Jika data penelitian tidak dianalisis, maka tidak akan berguna sama sekali. Selama proses analisis, peneliti akan mengolah dan menginterpretasikan data untuk mendapatkan informasi yang akan membantu menyelesaikan masalah penelitian dan mencapai kesimpulan. Salah satu tujuan dari analisis data dari penelitian tindakan kelas adalah untuk menemukan dan menentukan upaya guru untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian tindakan kelas digunakan untuk mengkaji, melihat dan menganalisis peningkatan proses pembelajaran terkait pemberian tindakan yang dilakukan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman antara lain sebagai berikut:

a. *Reduksi* Data

Reduksi data yaitu proses menyaring, memilih, merangkum, dan memfokuskan data pada masalah atau hal penting. Oleh karena itu, data yang telah

dikurangi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan.

b. *Display Data*

Setelah melakukan *reduksi* maka langkah selanjutnya adalah *display* data atau penyajian data adalah langkah selanjutnya setelah reduksi. Ini dilakukan untuk membuat orang lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya.

Dalam penelitian tindakan kelas, data dipresentasikan dalam bentuk narasi dengan kalimat penjelas sebagai kalimat pendukung, dibuat dan disusun dalam tabel, dan kemudian digambarkan dalam bentuk grafik atau bagan.

c. *Konklusi dan Verifikasi Data*

Konklusi yaitu kesimpulan dari deskripsi data menunjukkan hasil penelitian, dan verifikasi data menguji hasil penelitian melalui proses *triangulasi* data. *Triangulasi* data adalah metode untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan menggunakan berbagai metode agar informasi yang diperoleh dapat dipercaya. Metode *triangulasi* termasuk memperpanjang pengamatan, mencari data dari berbagai sumber atau dari berbagai sumber, menggunakan berbagai metode pengumpulan data, dan memeriksa konsistensi data dalam berbagai situasi dan waktu. Dengan *triangulasi*, hasil penelitian dapat terhindar dari kesalahan data, dan kesimpulan penelitian akan lebih akurat dan tepat.

Untuk mengetahui tingkat minat belajar pada peserta didik, maka diperlukan persentase keberhasilan. Adapun persentase tingkat keberhasilan minat belajar yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan secara signifikan sehingga sebagai acuan peneliti dalam penentuan siklus yakni:

Tabel 3.1 Kriteria Keberhasilan Peningkatan Minat Peserta Didik

Tingkat Keberhasilan (%)	Kategori
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Cukup
60% - 65%	Rendah
0% - 50%	Sangat Rendah



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penggunaan Media Pembelajaran berbasis *Wordwall* dalam Proses Pembelajaran PAI Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari keluarnya izin penelitian dari pihak terkait yang menaungi pada lingkup Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yakni dalam hal ini adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kab. Sidrap sejak tanggal 13 November 2023 hingga 13 Desember 2023.

Observasi awal sebagai bentuk dari tahap pra siklus atau pra tindakan yakni dilaksanakan pada tanggal 18 November 2023 pukul 09.40 – 11.00 WITA. Observasi awal ini menyangkut peneliti menggali pemahaman awal peserta didik kelas V dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap mengenai aplikasi *wordwall*. Adapun hasil observasi pra tindakan atau pra siklus yang dilakukan oleh peneliti yakni peserta didik kelas V belum mengetahui mengenai aplikasi *wordwall* ini, terbukti saat peneliti memperlihatkan fitur yang ada pada aplikasi *wordwall* ini peserta didik kelas V hanya melihat dan tidak ada *feedback* yang diberikan. Hal tersebut terjadi dikarenakan yang sering digunakan saat pembelajaran berlangsung hanya aplikasi *quiziz* dan *google form*. Sejalan dengan yang dikatakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap, Ibu Nurlina Syam, S.Pd mengatakan bahwa:

“Yang sering saya pakai itu saat pembelajaran hanya aplikasi *quiziz* dan lewat *google form*.”

Sehingga dari penjelasan saat observasi pra siklus atau pra tindakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap ini sudah melek akan teknologi, namun dalam pembelajaran gaya belajar peserta didik bermacam-macam, sehingga dalam pemilihan media pembelajaran perlu bervariasi sehingga proses pembelajaran tidak monoton dan peserta didik juga lebih antusias dalam belajar sehingga minat belajar pada peserta didik juga dapat meningkat.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Dimana setiap siklusnya dilaksanakan pada 2 kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 November 2023 dan hari Sabtu 25 November 2023 dengan alokasi waktu setiap pertemuannya yakni 2 x 40 Menit. Kemudian siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 30 November dan Sabtu 2 Desember 2023 dengan alokasi waktu yang sama yakni setiap pertemuannya yakni 2 x 40 Menit.

Namun sebelum masuk pada siklus I, peneliti melakukan pra siklus seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Adapun perincian jadwal pelaksanaan setiap siklus yang dilakukan peneliti yakni:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Siklus

Hari	Siklus	Alokasi Waktu
Sabtu, 18 November 2023	Pra Siklus/ Pra Tindakan	09.40 – 10.55
Kamis, 23 November 2023	Siklus I	07.30 – 08.45
Sabtu, 25 November 2023	Siklus I	09.40 – 10.55
Kamis, 30 November 2023	Siklus II	07.30 – 08.45

Sabtu, 2 Desember 2023	Siklus II	09.40 – 10.55
------------------------	-----------	---------------

Pra Siklus / Pra Tindakan

- a. Konsultasi dengan guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap terkait pelaksanaan penelitian dan media yang digunakan saat pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran.
- b. Berdiskusi mengenai jadwal pelaksanaan siklus I dan siklus II pada kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka jadwal pelaksanaan penelitian dilaksanakan sesuai waktu belajar Pendidikan Agama Islam di kelas V.
- c. Konsultasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap mengenai media yang biasa digunakan saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Mengetahui pemahaman awal peserta didik mengenai aplikasi *wordwall*.

Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan materi ajar mengenai Kitab-kitab Allah swt yang telah disusun pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta menyiapkan fitur yang akan digunakan pada *wordwall* mengenai materi Kitab-kitab Allah swt.
- 2) Menyiapkan lembar observasi atau daftar *checklist* siklus I yang digunakan sebagai indikator menentukan tingkat minat belajar peserta didik.

- 3) Mengecek persiapan peserta didik untuk digunakan sebelum memulai proses pembelajaran, yakni *hp/gadget* dan jaringan internet.
- 4) Menyiapkan alat dokumentasi penelitian yakni *hp/gadget*.

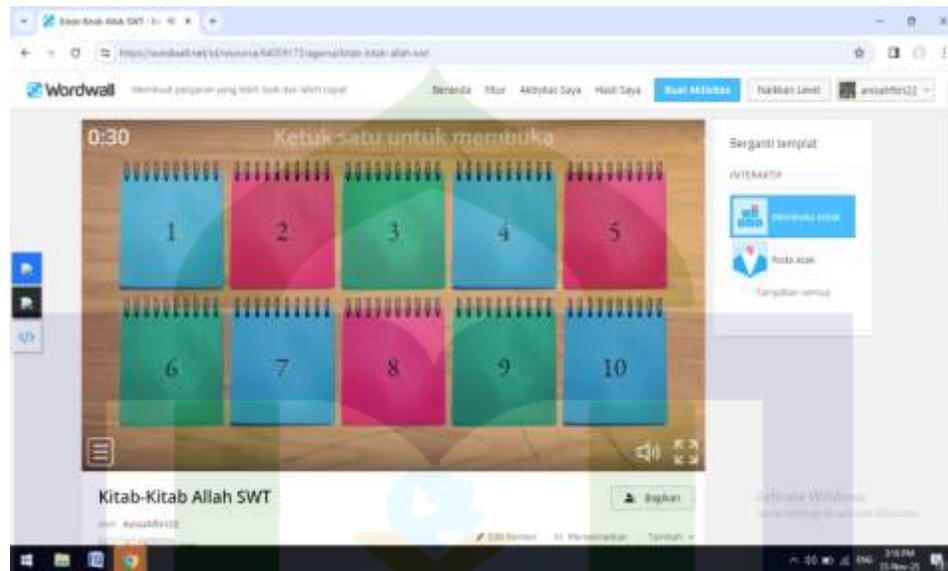
b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah tahap perencanaan, maka tahap selanjutnya yakni pelaksanaan, pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan tindakan pada proses pembelajaran. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, terlebih dahulu peneliti menuntun peserta didik untuk berdoa dengan harapan agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan mendapat keberkahan dari Allah swt. Setelah itu, peneliti mengecek kehadiran peserta didik dan mengecek alat dan bahan yang digunakan untuk proses pembelajaran yakni *hp/gadget*. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang ingin dicapai pada siklus I ini.

Kegiatan selanjutnya yakni kegiatan inti, peneliti terlebih dahulu memberi stimulus kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan yakni materi kitab-kitab Allah swt. Setelah itu kegiatan yang dilakukan pada siklus I ini adalah:

- 1) Peneliti membagikan link pada group kelas yang telah dibuat sebelumnya oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui *whatsapp*. Kemudian mempersilahkan peserta didik untuk mengklik link tersebut dan masuk pada fitur *wordwall* yang telah dibuat oleh peneliti.
- 2) Fitur yang digunakan peneliti pada siklus I yakni fitur *open the box* yang tersedia pada *wordwall*. Fitur *open the box* ini merupakan fitur yang berbentuk box/kotak kemudian terdapat nomor pada kotak setelah itu kotak tersebut akan terbuka jika peserta didik mengkliknya dan muncul materi ajar

didalam kotak tersebut dan dilengkapi dengan fitur audio/suara dan visual/gambar.



Gambar 4.1 Fitur *Open the Box* Aplikasi *Wordwall*

Kondisi peserta didik setelah melihat fitur ini yakni tingkat ketertarikan mereka terlihat meningkat disebabkan hal ini merupakan baru bagi mereka, dikarenakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap pada kelas V hanya berbasis untuk evaluasi pembelajaran saja, seperti *quiziz* dan *google form*.

- 3) Setelah masuk pada fitur aplikasi *wordwall*, maka peneliti akan mempersilahkan salah seorang peserta didik/menunjuk secara acak untuk memilih box yang ada pada *wordwall* dilayar *hp/gadgetnya*. Kemudian materi tersebut dilengkapi dengan pertanyaan dan peserta didik menjawab pertanyaan tersebut.

- 4) Dari jawaban yang dilontarkan tadi, maka peneliti kembali memberi stimulus kepada peserta didik dengan memberi pertanyaan yang sama atau pertanyaan yang sejenis dan memberi kesempatan peserta didik yang lain untuk menjawabnya.
- 5) Setelah menjawab pertanyaan lanjutan dari peneliti, maka peserta didik yang pertama tadi akan menunjuk peserta didik yang lainnya untuk memilih box pada aplikasi *wordwall* yang ada dilayar *hp/gadgetnya*. Langkah ini akan terus berulang hingga seluruh peserta didik mendapat giliran untuk membuka box kemudian menjawab pertanyaan yang ada didalam box tersebut.

c. Observasi (Pengamatan)

Adapun hasil pengamatan peneliti selama penelitian siklus I berlangsung dengan berorientasi pada indikator yang telah ditentukan yakni:

No.	Nama	Indikator				Keterangan
		Senang	Tertarik	Perhatian	Terlibat	
1.	AF	MM	MSH	MM	MM	
2.	AN	MM	MM	MM	MM	
3.	AH	MM	MM	MM	MM	
4.	AJ	MM	MM	BM	MM	
5.	AKI	MM	MM	MSH	MSH	
6.	FA	MM	MM	MM	MM	
7.	GYW	MM	MM	MM	MM	
8.	JKR					PINDAH
9.	KH	MM	MM	MM	MM	
10.	MA	MM	MM	BM	MM	

11.	MI	MM	BM	BM	MM	
12.	MSS	MM	BM	BM	MM	
13.	MAFL	MSH	MSH	MSH	MSH	
14.	MI	MM	BM	BM	MM	
15.	MR	MM	BM	BM	MM	
16.	MAR	BM	BM	BM	BM	ALPA
17.	MIY	MM	BM	MM	MM	
18.	MIA	MM	BM	BM	MM	
19.	MU	MM	MM	MM	MM	
20.	NA	BM	BM	BM	BM	
21.	PE					PINDAH
22.	RP	MM	BM	BM	BM	
23.	RE					PINDAH
24.	VZS	MM	MM	MSH	MSH	
25.	ZN	MM	MM	MM	MM	
26.	ZJ	MM	MM	BM	MM	

Tabel 4.2 Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V

Dari hasil pengamatan yang termuat pada tabel 4.2 memperlihatkan sudah ada beberapa peserta didik yang mencapai tingkat minat belajar **Meningkat Sesuai Harapan (MSH)** namun belum mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti yakni **70%**. Adapun persentase tingkat keberhasilan dari setiap item indikator minat yang diuraikan oleh peneliti, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator	Hasil Pengamatan			
	BM	MM	MSH	SM
Perasaan Senang	2	20	1	0
	8,7%	86,95	4,35%	0%
Ketertarikan	9	12	2	0
	39%	52%	9%	0%
Perhatian	11	9	3	0
	48%	39%	13%	0%
Keterlibatan	3	17	3	0
	13%	74%	13%	0%

Tabel 4.3 Presentase Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V

Berdasarkan tabel presentase tingkat minat peserta didik pada siklus I yang ada, maka dideskripsikan bahwa:

- a) Peserta didik Kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap yang memiliki perasaan senang yaitu terdapat 8,7% belum meningkat, 86,95% mulai meningkat, 4,35% meningkat sesuai harapan dan 0% sangat meningkat.
- b) Peserta didik Kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap yang memiliki ketertarikan yaitu terdapat 39% belum meningkat, 52% mulai meningkat, 9% meningkat sesuai harapan dan 0% sangat meningkat.
- c) Peserta didik Kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap yang memiliki perhatian yaitu terdapat 48% belum meningkat, 39% mulai meningkat, 13% meningkat sesuai harapan dan 0% sangat meningkat.

- d) Peserta didik Kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap yang memiliki keterlibatan yaitu terdapat 13% belum meningkat, 74% mulai meningkat, 13% meningkat sesuai harapan dan 0% sangat meningkat.

d. Refleksi

Pada saat melakukan pengamatan pada siklus I dilihat bahwa minat peserta didik kelas V belum memperlihatkan peningkatan secara signifikan. Olehnya itu, peneliti akan melanjutkan penelitian ini ke siklus II. Selanjutnya pada siklus II peneliti akan menganalisis kembali apa yang menjadi kendala pada siklus I dan memperbaiki di siklus II dengan langkah seperti pada siklus I sebelumnya. Adapun yang menjadi catatan pada siklus I dari hasil pengamatan peneliti yakni:

- 1) Link yang dibagikan melalui *whatsapp group*, dan masih banyak peserta didik yang belum masuk dia via *group whatsapp* sehingga hal tersebut juga memakan waktu lumayan lama.
- 2) Jaringan yang kadang kurang bagus, dikarenakan kondisi wilayah sekolah termasuk jauh dari perkotaan.
- 3) Peserta didik masih belum lancar/menguasai menggunakan aplikasi *wordwall*, sehingga membuat kebisingan dikelas.

Pada tahap refleksi ini peneliti melakukan refleksi pada peserta didik kelas V dengan memberi penguatan terhadap materi ajar yang telah diajarkan. Refleksi yang dilakukan peneliti dalam beberapa bentuk, seperti dengan memberi evaluasi dalam bentuk *quiz* dengan menggunakan aplikasi *wordwall* pada fitur *quiz*. Setelah itu melanjutkan dengan *ice breaking* dalam bentuk nyanyian dan peneliti menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.



Gambar 4.2 Fitur *Quiz* Aplikasi *Wordwall*

Kondisi peserta didik saat diberi refleksi dalam bentuk *quiz* dengan skor dari hasil *quiz* dapat langsung terlihat sehingga dengan hal tersebut mereka berlomba-lomba untuk dapat mampu menjadi yang pertama, bahkan dari mereka seperti atas nama Afifah yang meminta untuk mengulang kembali agar tetap menjadi nomor satu dipapan skor.

ke1	afif	5	18.4
ke2	MUH AGIL AZMIRA	5	18.7
ke3	Ara Khairul Istiq	5	19.0
ke4	Rahmat	5	25.2
ke5	Gabriji	5	29.2
ke6	Ara Khairul Istiq	5	34.5
ke7	Ara Khairul Istiq	5	36.0
ke8	Muhammad	5	36.2
ke9	Muhammad	5	37.2
ke10	Azzafiq Hafid	5	42.4
ke11	veby parhik isda	5	42.4
ke12	haki	5	42.7
ke13	Selvi	5	46.9
ke14	Rafael	5	54.5
ke15	Devvi	5	54.6
ke16	Yeddyah	5	56.6
ke17	veby parhik isda	5	102
ke18	Alfa Fityah Nabhan	5	112
ke19	alma nala	5	118
ke20	zaman pascal	5	121
ke21	Atsah Jabir	5	138
ke22	Muhammad	5	150
ke23	ZALFA MAQYAH	5	40.6

Gambar 4.3 Hasil Refleksi Peserta Didik

Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan di siklus II tidak jauh berbeda pada saat siklus I, adapun tahap perencanaan peneliti pada siklus II:

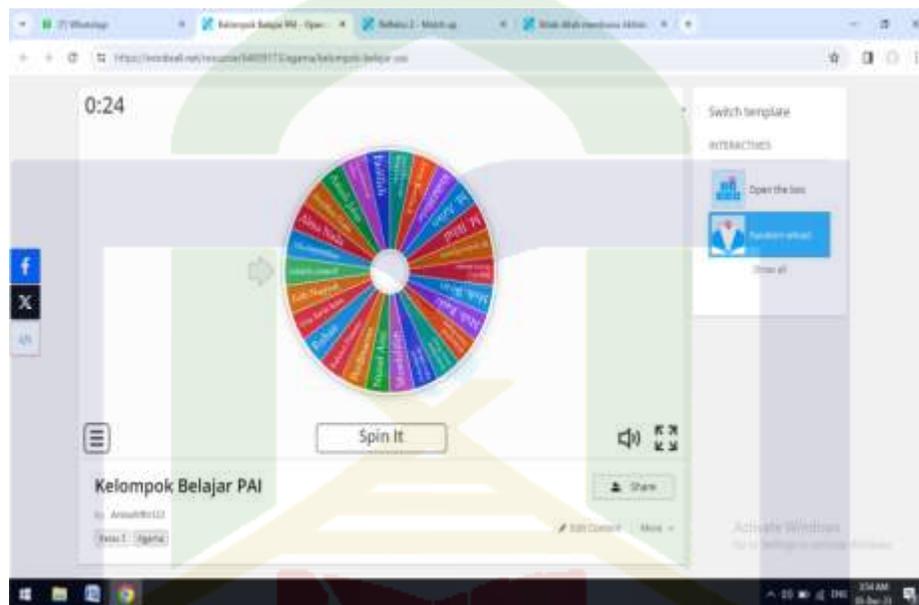
- 1) Menyiapkan evaluasi materi pembelajaran pada siklus I mengenai materi Kitab-kitab Allah swt berbasis media pembelajaran aplikasi *wordwall*.
- 2) Menyediakan lembar observasi / daftar *checklist* untuk siklus II yang akan dijadikan pedoman mengukur tingkat minat peserta didik.
- 3) Mengecek kesedian alat dan bahan yang akan digunakan peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai.
- 4) Menyiapkan *hp/gadget* sebagai alat dokumentasi yang digunakan oleh peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II tidak jauh berbeda, dimana kegiatan pembelajaran diawal dengan peneliti menuntun peserta didik untuk berdoa dengan harapan agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan mendapat keberkahan dari Allah swt. Setelah itu, peneliti mengecek kehadiran peserta didik dan mengecek alat dan bahan yang digunakan untuk proses pembelajaran yakni *hp/gadget*. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang ingin dicapai pada siklus II.

Kemudian memasuki kegiatan inti, peneliti terlebih dahulu memberi *ice breaking* guna menstimulus peserta didik untuk mengingat materi sebelumnya. Selanjutnya peneliti:

- 1) Membentuk kelompok dengan aplikasi *wordwall* melalui fitur *random wheel* dengan cara membagikan link ke peserta didik melalui *whatsapp group* kemudian mempersilahkan peserta didik memutar fitur tersebut hingga semua mendapat giliran dan berhenti setelah semua peserta didik mendapat kelompok.



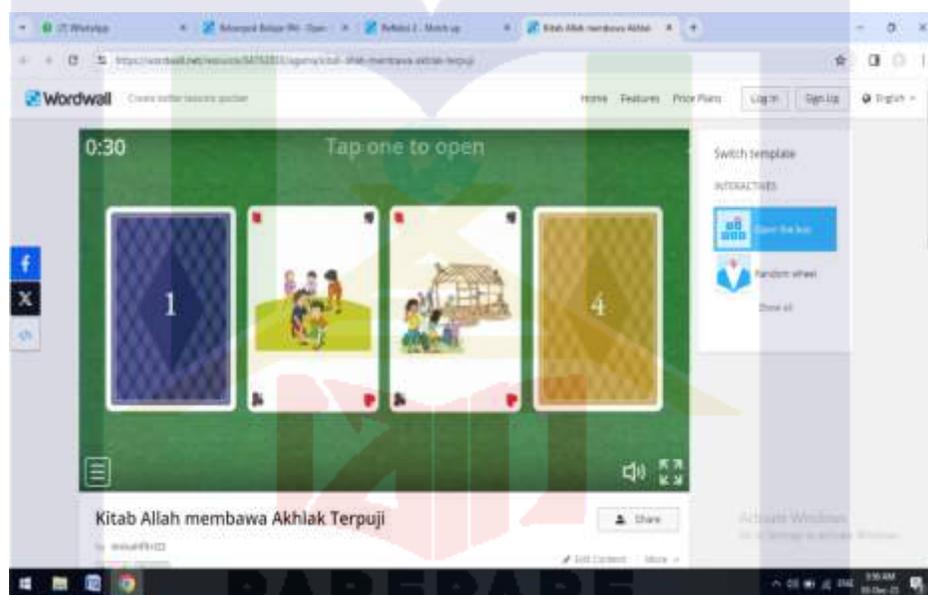
Gambar 4.4 Fitur *Random Wheel* aplikasi *Wordwall*

Fitur *random wheel* merupakan fitur yang berbentuk lingkaran yang dapat diputar, atau disebut juga sebagai permainan bola putar. Dengan fitur ini kondisi peserta didik begitu antusias sehingga membuat perhatian mereka tertuju pada bola putar ini, salah satu dari peserta didik yakni atas nama Muh. Aqil dengan begitu sigap mengancungkan tangan pertanda untuk menjadi orang pertama memutar bola ini.

- 2) Setelah semua peserta didik mendapat kelompok kemudian mempersilahkan duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Setelah duduk dengan

kelompoknya yang mana dibentuk dari fitur *random wheel* secara acak maka terlihat peserta didik tidak ada yang komplain dan mereka semua menerima teman kelompok yang didapatkan dari fitur *random wheel* yang mereka putar, walaupun dari raut wajah mereka ada yang tidak setuju.

- 3) Selanjutnya peneliti akan membagikan kembali link melalui *whatsapp group* dan mempersilahkan peserta didik memilih kotak yang ada pada aplikasi *wordwall* melalui fitur *open the box* dan mendiskusikan jawaban terhadap apa yang ada didalam kotak yang dipilih secara bersama-sama.



Gambar 4.5 Fitur *Open the Box* aplikasi *Wordwall*

Fitur *open the box* merupakan fitur yang dapat terbuka setelah mengklik salah satu dari item yang dipilih. Sehingga dengan seperti itu, peserta didik terlihat penasaran dengan isi yang ada didalam kotak.

- 4) Kemudian guru akan memilih secara acak urutan maju untuk mempersentasikan jawaban yang telah didiskusikan melalui perwakilan

kelompok, hingga semua perwakilan kelompok mendapat giliran maju untuk mempersentasikan hasil jawaban kelompoknya. Pada langkah ini peserta didik merasa tegang, namun dari mereka ada juga yang merasa tertantang sehingga salah satu dari mereka yakni peserta didik bernama Alma untuk maju menjadi yang pertama untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.

c. Pengamatan (Observasi)

Adapun hasil pengamatan peneliti selama penelitian siklus II berlangsung dengan berorientasi pada indikator yang telah ditentukan yakni:

No.	Nama	Indikator				Keterangan
		Senang	Tertarik	Perhatian	Terlibat	
1.	AF	MSH	MSH	MSH	SM	
2.	AN	MSH	MSH	MSH	MSH	
3.	AH	MSH	MSH	MSH	MSH	
4.	AJ	SM	SM	MSH	SM	
5.	AKI	SM	SM	MSH	SM	
6.	FA	MSH	MSH	MSH	MSH	
7.	GYW	MSH	MSH	MSH	MSH	
8.	JKR					PINDAH
9.	KH	MSH	MSH	MSH	MSH	
10.	MA	MSH	MSH	MSH	MSH	
11.	MI	MSH	MSH	MSH	MSH	
12.	MSS	MSH	MSH	MSH	MSH	
13.	MAFL	SM	SM	SM	SM	

14.	MI	MSH	MSH	MM	MSH	
15.	MR	MSH	MSH	MSH	MSH	
16.	MAR	MSH	MSH	MSH	MSH	
17.	MIY	MM	MM	MM	MSH	
18.	MIA	MSH	MSH	MM	MSH	
19.	MU	MSH	MSH	MSH	MSH	
20.	NA	BM	BM	BM	BM	IZIN
21.	PE					PINDAH
22.	RP	MSH	MSH	MSH	MSH	
23.	RE					PINDAH
24.	VZS	SM	SM	MSH	SM	
25.	ZN	MSH	MSH	MSH	MSH	
26.	ZJ	MSH	MSH	MSH	MSH	

Tabel 4.4 Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V

Indikator	Hasil Pengamatan			
	BM	MM	MSH	SM
Perasaan	1	1	17	4
Senang	4,35%	4,35%	73,91%	17,39%
Ketertarikan	1	1	17	4
	4,35%	4,35%	73,91%	17,39%
Perhatian	1	3	18	1
	4,35%	13,04%	78,26%	4,35%
Keterlibatan	1	0	17	5

	4,35%	0%	73,91%	21,74%
--	-------	----	---------------	--------

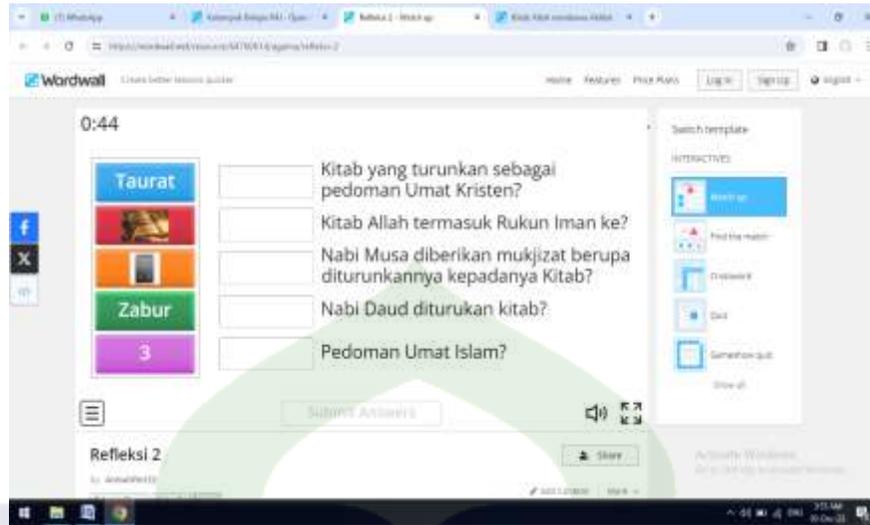
Tabel 4.5 Presentase Tingkat Minat Peserta Didik Kelas V

Berdasarkan uraian tabel presentase tingkat minat peserta didik pada siklus II yang ada sudah mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan, sehingga disimpulkan bahwa:

- a. Peserta didik Kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap yang memiliki perasaan senang yaitu terdapat 4,35% belum meningkat, 4,35% mulai meningkat, 73,91% meningkat sesuai harapan dan 17,39% sangat meningkat.
- b. Peserta didik Kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap yang memiliki ketertarikan yaitu terdapat 4,35% belum meningkat, 4,35% mulai meningkat, 73,91% meningkat sesuai harapan dan 17,39% sangat meningkat.
- c. Peserta didik Kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap yang memiliki perhatian yaitu terdapat 4,35% belum meningkat, 13,04% mulai meningkat, 78,26% meningkat sesuai harapan dan 4,35% sangat meningkat.
- d. Peserta didik Kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap yang memiliki keterlibatan yaitu terdapat 4,35% belum meningkat, 0% mulai meningkat, 73,91% meningkat sesuai harapan dan 21,74% sangat meningkat.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi siklus II ini, penelitian melakukan refleksi dalam bentuk evaluasi menggunakan aplikasi *wordwall* fitur *match up*. Fitur *match up* ini merupakan salah satu fitur yang terdapat pada aplikasi *wordwall* yang dapat digunakan dengan cara mencocokkan gambar dengan kata yang sesuai dengan keduanya. Setelah itu peneliti kembali memberi penguatan kepada peserta didik mengenai materi kitab-kitab Allah swt.



Gambar 4.6 Fitur *Match Up* aplikasi *Wordwall*

101	ALYAN MULIA	2	11,8
241	ADY	5	19,0
341	APRI JR	5	22,9
441	ALYA SYAH SATHAN	5	22,2
541	IKRAL NOLUMIT	5	22,9
641	APRI JR	5	23,1
741	WILLYNKA	5	24,0
841	IRISALDI	5	24,2
941	ALMA NALIA	5	25,0
1041	YUKA	5	25,5
1141	ZAKA	5	27,5
1241	ADZAH	5	33,5
1341	HARAL ROKHANI	5	34,2
1441	IRIAD	5	35,9
1541	NOVIA	5	37,1
1641	ITZ	5	38,0
1741	ASSYAFU NMF	5	38,8
1841	ALYA KHALIDY INDIKA	5	40,0
1941	GANI LUC	5	41,3
2041	REHAT NALIA	5	44,3
2141	SALMI	5	45,5
2241	ALFA	5	52,5
2341	ZALABILA MUWADI	5	54,7
2441	ALYA SYAH SATHAN	5	54,7

Gambar 4.7 Hasil Refleksi Siklus II

Dari pengamatan pada siklus II ini, menunjukkan bahwa tingkat minat peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap sudah mencapai kriteria keberhasilan yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh peneliti, yaitu minimal **70%** atau sudah mencapai tahap **MHS = Meningkatkan Sesuai Harapan**, sehingga peneliti memutuskan mengakhiri siklus ini dan mengakhiri penelitian pada siklus II di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap.

2. Penggunaan Media Pembelajaran PAI berbasis *Wordwall* dapat Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap

Pada proses pembelajaran, media sangat dibutuhkan untuk menjadi stimulus antara guru sebagai pendidik dengan peserta didik agar mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Pemilihan media yang inovatif juga memberi pengaruh terhadap proses pembelajaran siswa. Karena pada dasarnya penggunaan media pada proses pembelajaran merupakan salah satu faktor keberhasilan pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap berikut dijabarkan perbandingan antara pra siklus, siklus I dan siklus II berdasarkan indikator yang telah ditentukan oleh peneliti:

Indikator	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Rata-Rata
Perasaan Senang	4,35%	4,35%	73,91%	27,52%
Ketertarikan	8,6%	9%	73,91%	30,5%
Perhatian	4,35%	13%	78,26%	31,87%
Keterlibatan	9%	13%	73,91%	31,97%

Tabel 4.6 Perbandingan Siklus

Pada tabel dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan setiap siklusnya berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilakukan oleh peneliti. Sehingga penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *wordwall* pada peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap mengalami peningkatan terhadap minat belajar

peserta didik dengan berpedoman pada tingkat keberhasilan pada **MSH = Meningkatkan Sesuai Harapan** dengan presentase yang diinginkan yakni **70%**. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator kinerja yang dilakukan dari segi proses pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan.

B. Pembahasan

1. Penggunaan Media Pembelajaran berbasis *Wordwall* dalam Proses Pembelajaran PAI Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap

Media pada dasarnya merupakan perantara terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Artinya proses pembelajaran terjadi apabila komunikasi antara guru dan peserta didik mampu terjalin dengan baik, yang mana pesan yang ingin disampaikan berupa materi ajar akan disampaikan dalam proses pembelajaran melalui media yang disebut juga sebagai media pembelajaran. Keberhasilan belajar siswa yang dapat diperkuat melalui interaksi guru dan siswa yang lebih baik, dan kemampuan guru untuk meningkatkan kolaborasinya dengan guru lain untuk mengembangkan metode dan teknik pembelajaran yang lebih inovatif.³⁶

Dalam pembelajaran di kelas, semakin berkualitas media yang digunakan maka semakin meningkat pula minat belajar peserta didik. Artinya bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan cepat.³⁷ Hal tersebut juga sesuai dengan teori media yakni teori *framing*. Teori *Framing*

³⁶Tuti Budirahayu dan Muhammad Saud, Pedagogical Innovation and Teacher Collaborations in Supporting Student Learning Success in Indonesia, *Cogent Education*, Vol. 10, No. 2 (2023)

³⁷Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, Cet. II, (Jember: CV. Pustaka Abadi, 2018), h. 15

merupakan teori media yang juga bisa digunakan dalam dunia pendidikan pada proses pembelajaran. Teori *Framing* sendiri menyatakan bahwa media memusatkan perhatian pada peristiwa tertentu dan kemudian menempatkannya dalam suatu bidang makna.

Dalam proses pembelajaran, teori *framing* digunakan membantu memproses informasi mengenai materi yang sedang dipelajari. Sehingga *framing* dapat digunakan oleh seorang guru sebagai media untuk mempengaruhi peserta didik mengambil keputusan dalam perilaku belajar. Penerapan teori *framing* dalam media pembelajaran saat ini memberi perspektif yang beragam dan mendalam kepada peserta didik, sehingga adanya perspektif yang beragam pada peserta didik membuat pemusatan perhatian peserta didik terhadap media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran *wordwall* yang didalamnya terdapat berbagai fitur yang merupakan gabungan dari beberapa jenis media, sehingga dengan keberagaman yang ada pada aplikasi *wordwall* ini sehingga mampu membuat minat belajar juga meningkat. Demikian dengan temuan lain menyatakan bahwa media gabungan mempunyai dampak paling positif terhadap kinerja belajar peserta didik.³⁸ Sehingga memberi penguatan bahwa dengan menggunakan aplikasi *wordwall* memberi dampak baik kepada peserta didik dan terhadap minat belajar peserta didik.

Selain itu, hasil penelitian lain yang sejalan yakni penelitian yang dilakukan oleh Nurul Maulia Agusti dan Aslam pada tahun 2022 dengan judul "Efektivitas Media

³⁸ Zi-Gang Ge, Does Mismatch Between Learning Media Preference and Received Learning Media Bring a Negative Impact on Academic Performance? An Experiment with e-Learners, *Interactive Learning Environments*, Vol.29, No.5 (2021)

Pembelajaran Aplikasi *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar" menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* secara statistik berdampak signifikan pada hasil belajar siswa Sekolah Dasar, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ nilai $3,203 > 2,039$ pada $\alpha = 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 disetujui. Jurnal Nurul Maulia Agusti dan Aslam memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, karena keduanya mempelajari penggunaan *wordwall* dalam proses pembelajaran. Namun juga terdapat perbedaan, jurnal Nurul Maulia Agusti dan Aslam meneliti hasil belajar peserta didik Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan penelitian kuantitatif metode eksperimen *True Eksperimental Design* dengan *Desain Grup Kontrol Pre Test-Post Test*, sedangkan peneliti meneliti minat peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.

Penelitian Maya Siskawati, Pargito dan Pujiati pada tahun 2016 berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa" menemukan bahwa metode monopoli meningkatkan minat siswa terhadap geografi dengan koefisien t hitung $20,878$ dan t tabel $1,675$. Jurnal ini dan penelitian peneliti sama-sama meneliti minat belajar siswa. Namun ada perbedaan dalam jenis penelitian yang digunakan, jurnal Maya Siskawati, Pargito, dan Pujiati melakukan penelitian *Research and Development (R&D)* pada mata pelajaran Geografi dengan desain pengembangan ASSURE, sedangkan peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang berfokus pada perbaikan proses pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam.

Penelitian yang ditulis oleh Adinda Desty Dian Utami, Arita Marini, Nurcholida, dan Syahrul Sabanil pada tahun 2022 berjudul "Penerapan Aplikasi Game *Wordwall*

dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar" mengungkapkan bahwa game *wordwall* dapat membuat pelajaran menjadi lebih bermakna dan membuat suasana kelas menjadi menyenangkan. Dengan memberikan pembelajaran yang bermakna, peserta didik akan ditanamkan kebiasaan yang baik, seperti mematuhi aturan, datang tepat waktu, dan tertib. untuk memupuk sifat disiplin pada siswa Sekolah Dasar. Persamaan antara jurnal Adinda Desty Dian Utami, Arita Marini, Nurcholida, dan Syahrul Sabanil adalah bahwa keduanya melakukan penelitian tentang penggunaan *wordwall*. Namun ada perbedaan antara keduanya, peneliti meneliti minat belajar siswa dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan jurnal Adinda Desty Dian Utami, Arita Marini, dan Nurcholida meneliti karakter disiplin melalui jenis penelitian kualitatif yang menggunakan teknik analisis deskriptif dan studi literatur.

Wordwall menyediakan berbagai fitur yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran di kelas. Penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *wordwall* pada peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap berlangsung secara efektif dan efisien sesuai dengan prosedur tahapan yang telah dirancang oleh peneliti. Hal tersebut terbukti pada tahap pengamatan (observasi) adanya peningkatan yang signifikan disetiap siklusnya pada setiap indikator minat, yakni dari peningkatan indikator perasaan senang dengan rata-rata 27,52% , peningkatan pada indikator ketertarikan dengan rata-rata 30,5% , peningkatan pada indikator perhatian dengan rata-rata 31,87% dan peningkatan pada indikator keterlibatan dengan rata-rata peningkatannya sebesar 31,97% dalam proses pembelajaran dikelas. Peningkatan tersebut merupakan rata-rata peningkatan dari pra siklus/ pra tindakan, siklus I, dan pada siklus II.

2. Penggunaan Media Pembelajaran PAI berbasis *Wordwall* dapat Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam atau lebih dikenal dengan PAI pada umumnya merupakan mata pelajaran wajib yang ada disetiap jenjang pendidikan, baik pada sekolah yang dibawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi maupun sekolah yang dibawah naungan Kementerian Agama. Ruang lingkup mata pelajaran PAI mencakup aqidah, akhlak, fiqhi dan sejarah kebudayaan Islam, olehnya itu karena basic pembelajaran yang bersifat nyata atau real sehingga dalam pengajarannya diperlukan media pembelajaran guna peserta didik dapat betul-betul merasakan dan masuk dalam materi yang diajarkan, bukan hanya sekedar berkhayal atau berangan-angan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran sangat menunjang tersampainya pesan yang ingin disampaikan guru terhadap peserta didik. Media pembelajaran di era saat ini semestinya terintegrasi dengan teknologi informasi. Sebab teknologi informasi yang diintegrasikan dengan media pembelajaran yang tidak hanya berupa tulisan-tulisan yang membosankan tetapi juga dapat menampilkan gambar-gambar dan suara yang menarik minat siswa dalam belajar.³⁹ Seperti salah satunya yakni aplikasi *wordwall*. Dengan melibatkan aplikasi *wordwall*, yang mana didalamnya berbagai fitur atau template yang dapat digunakan secara silih berganti sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik. Hanya saja, di SD Negeri 5

³⁹Aisyah Nursyam, Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, Vol. 18, No. 1 (2019)

Benteng Kab. Sidrap pada kelas V dalam pembelajaran PAI belum menggunakan aplikasi *wordwall* dan hanya menggunakan aplikasi *google form* dan *quiziz*, sehingga peserta didik disekolah tersebut juga belum tahu mengenai aplikasi *wordwall*.

Aplikasi *wordwall* pada dasarnya merupakan aplikasi yang berbasis edukasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran maupun dalam hal evaluasi atau penilaian bagi peserta didik, dan dapat diakses melalui jaringan internet/*web*. Kemudian, apakah penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *wordwall* ini dapat meningkatkan minat peserta didik. Tentunya bisa, terlihat dari hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan dari tingkat minat sebelum pelaksanaan dan setelah melewati 2 siklus pembelajaran menggunakan aplikasi *wordwall* saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun hasil pengamatan pada pra siklus yang mana pembelajaran masih bersifat manual hanya saja dalam evaluasinya sudah menggunakan *google form* atau *quiziz*. Kemudian setelah dilakukan tindakan pada peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap maka pada siklus I dan II indikator **perasaan senang** dari BM = 8,7% , MM = 86,95%, MSH = 4,35% dan SM = 0% menjadi BM = 4,35%, MM = 4,35%, MSH = 473,91% dan SM = 17,39%. Indikator **ketertarikan** dari BM = 39%, MM = 52%, MSH = 9% dan SM = 0% menjadi BM = 4,35%, MM = 4,35%, MSH = 73,91% dan SM = 17,39%. Indikator **perhatian** yaitu dari BM = 48%, MM = 39%, MSH = 13% dan SM = 0% menjadi BM = 4,35%, MM = 13,04%, MSH = 78,26% dan SM = 4,35%. Indikator **keterlibatan** dari BM = 13%, MM = 74%, MSH = 13% dan SM = 0% menjadi BM = 4,35%, MM = 0%, MSH = 73,91% dan SM = 21,74%. Sehingga pada penelitian penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *wordwall*

untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap dinyatakan berhasil dan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap **meningkat**.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada skripsi ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *wordwall* dalam proses pembelajaran PAI pada peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap sangat membantu guru dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan 4 fitur dari 18 fitur yang tersedia pada *wordwall*, yakni fitur *open the box*, fitur *quiz*, fitur *random wheel* dan fitur *match up* menjadikan peserta didik lebih berperan banyak dalam proses pembelajaran yang berlangsung sehingga membuat suasana dalam kelas lebih aktif.
2. Penggunaan media pembelajaran PAI berbasis *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap. Peningkatan minat belajar tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil pengamatan (*observasi*) dengan rata-rata pada pra siklus 6,56%, siklus I 9,87% dan siklus II 75%. Setiap siklusnya diadakan sebanyak 2 kali pertemuan dan menunjukkan perkembangan yang sangat baik dan signifikan, dari yang awalnya minat mereka yang cukup rendah dapat meningkat akibat adanya penggunaan aplikasi *wordwall* dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan beragamnya fitur-fitur yang ada pada aplikasi *wordwall*, bukan hanya virtual namun juga tersedia audio sehingga dengan kelebihan tersebut aplikasi *wordwall* dapat merangsang peserta didik untuk lebih aktif

hingga dapat meningkatkan minat belajar pada peserta didik kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap.

B. Saran

1. Bagi Peserta Didik

Setelah penelitian ini, peserta didik diharapkan untuk selalu menjaga kestabilan minat belajar yang ada pada dirinya. Selain itu, peserta didik juga diharapkan untuk sering-sering tampil di depan umum maupun didepan kamera untuk menjelaskan sesuatu agar kepercayaan dirinya akan terus meningkat dan kemampuan berbicaranya juga dapat mengalami peningkatan.

2. Bagi Guru

Sebagai seorang pendidik di era 5.0 maka guru diharapkan mampu untuk terus mengembangkan inovasi pembelajaran terutama dalam penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital. Aplikasi *wordwall* yang notabenehnya adalah bagian dari teknologi diharapkan mampu menjadi salah satu kontribusi pemikiran bagi guru khususnya untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mampu untuk lebih aktif dalam memperhatikan serta menginstruksikan kepada tenaga pendidiknya agar selain mengajar, guru juga harus mampu untuk terus mencari alternatif baru dalam meningkatkan minat belajar peserta didiknya melalui praktek langsung di kelas pada saat berlangsungnya proses pembelajaran agar pembelajaran tidak menjadi pasif dan terlalu monoton ke guru saja.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu peneliti lain yang sejenis agar memperoleh hasil yang lebih luas lagi.



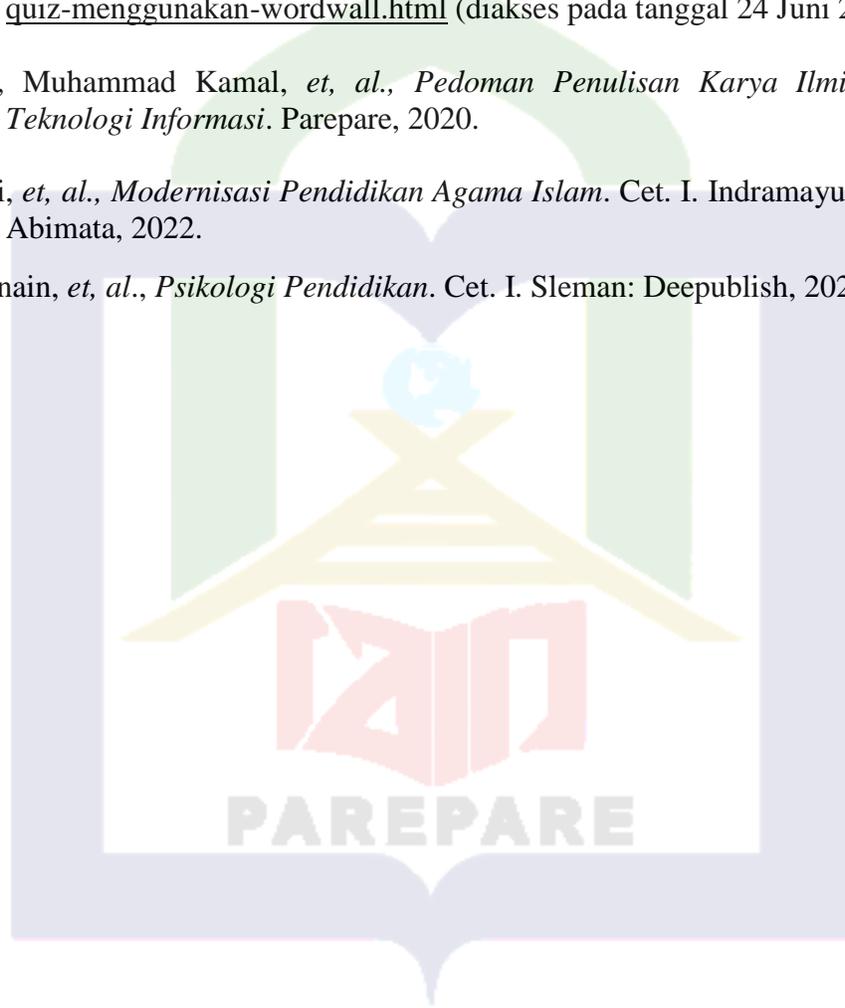
DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al Karim

- Akrim. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa, Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*. Cet.I. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021.
- Alfatih, Ainun Najib. “Wordwall: Penyedia Media Pembelajaran Interaktif untuk Guru”. 2021 <https://www.edoemedia.com/2021/03/wordwall-penyedia-media-pembelajaran.html?m=1> (diakses 24 Juni 2023)
- Ananda, Rusydi dan Fitri Hayati. *Variabel Belajar Kompilasi Konsep*. Cet. I. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. I. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Arikunto, Suharsimi dan Suhardjo Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Revisi. Cet. I. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Budirahayu, Tuti dan Muhammad Saud. “Pedagogical Innovation and Teacher Collaborations in Supporting Student Learning Success in Indonesia”. *Cogent Education*, Vol. 10, No. 2 (2023).
- Firmansyah. *Modul Mata Kuliah Micro Teaching*. Cet. I. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2021.
- Ge, Zi-Gang. “Does Mismatch Between Learning Media Preference and Received Learning Media Bring a Negative Impact on Academic Performance? An Experiment with e-Learners”. *Interactive Learning Environments*, Vol.29, No.5 (2021).
- Green, Julian Sefton. “Researching ‘learning lives’ – a New Agenda for Learning, Media and Technology”. *Learning, Media and Tehnology*, Vol.42, No.2 (2017).
- Hardika, et, al., *Pembelajaran Transformatif Model Pembelajaran yang Memberdayakan*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2020.
- Hasan, Muhammad, et, al., *Media Pembelajaran*. Cet. I. Sukoharjo: Tahta Media Group, 2021
- Hrp, Nurlina Ariani, et, al., *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Cet. I. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Cet. I. Jakarta: Kencana, 2016.
- Jamaluddin dan Andi Hajar. *Keterampilan Mengajar*. Cet. I. Jawa Tengah: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2022.

- Mujahidin, Arif Agus, *et al.*, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti”. *Innovative: Journal of Social Science Reserach*, Vol 1, No. 2 (2021).
- Nazir, Moh. *Metodologi Penelitian*. Cet. I. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Nursyam, Aisyah. “Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi”. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, Vol. 18, No. 1 (2019).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007.
- Pradani, Tatsa Galuh. “Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar”. Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.1, No. 5 (2022).
- Pribadi, Benny A. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Cet. I. Jakarta: Kencana, 2017.
- Rahman, Ali. “Desain Model dan Materi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi”. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. XVI, No.2 (2018).
- Rahmat, Pupu Saeful. *Psikologi Pendidikan*. Cet. I. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Sawitri, Ester Reni. *Model Discovery Learning Berbatuan Komik untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Cet. I. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Septyadi, Dwijantoro Buntomo dan Alfiah. *White Sand: Kumpulan Artikel Ilmiah Pembelajaran Bahasa Inggris dan Matematika*. Cet. I. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021.
- Setiawan, Hasrian Rudi dan Danny Abrianto. *Menjadi Pendidik Profesional*. Cet. I. Medan: UMSU Press, 2021.
- Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran*. Cet. II. Jember: CV. Pustaka Abadi, 2018.
- Suryadi, Ahmad. *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*. Cet. I. Sukabumi: CV. Jejak, 2020.
- Sutiah. *Pengembangan Media Pembelajaran PAI*. Cet.I. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1).

- Utami, Adinda Desty Dian, *et, al.*, “Penerapan Aplikasi Game Wordwall dalam Pembelajaran untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar”. Universitas Negeri Jakarta, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4 (2022)
- Yaumi, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran Edisi Kedua*. Cet. III. Jakarta: Kencana, 2021.
- Yusup, Dea Maharani, *Tutorial Membuat Quiz Menggunakan Wordwall*, 2022 <https://mahasiswa.ung.ac.id/151420139/home/2022/11/18/tutorial-membuat-quiz-menggunakan-wordwall.html> (diakses pada tanggal 24 Juni 2023).
- Zubair, Muhammad Kamal, *et, al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare, 2020.
- Zubairi, *et, al.*, *Modernisasi Pendidikan Agama Islam*. Cet. I. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022.
- Zulqarnain, *et, al.*, *Psikologi Pendidikan*. Cet. I. Sleman: Deepublish, 2021.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



PROFIL SEKOLAH

Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	SD NEGERI 5 BENTENG
NPSN	40305385
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Jl. A. Nohong
RT / RW	1 / 1
Kode Pos	91652
Kelurahan	Panreng
Kecamatan	Baranti
Kabupaten / Kota	Sidenreng Rappang
Provinsi	Sulawesi Selatan
Negara	Indonesia
Posisi Geografis	-3.8605 119.8024
Tanggal SK Pendirian	1959-12-31
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
Email	sdn5benteng@gmail.com
NPWP	004250684802000

Data Guru	
Nama Guru	Jabatan
Muzakri, S.Pd, M.Si	Kepala Sekolah
Abdul Kadir Kambang, S.Pd	Guru Mapel Penjaskes Orkes

Fitriani, S.Pd	Guru Kelas
Haslindah Kaseng, S.Pd	Guru Kelas
Hasnidar Rahim, A.Md,Pd. S.Pd	Guru Kelas
Nurdia, S.Pd	Guru Kelas
Nurlina Syam, S.Pd	Guru Mapel PAI
Rifkayanti Ahmad Sukrin, S.Pd	Guru Kelas
Sitti Rohani, S.Pd	Guru Kelas
Suharni, S.Pd	Operator Sekolah / Guru Mapel TIK
Suriani, S.Pd	Tenaga Perpustakaan

Data Peserta Didik			
Rombel	Perempuan	Laki-Laki	Total
Kelas 1A	10 Orang	10 Orang	20 Orang
Kelas 1B	7 Orang	12 Orang	19 Orang
Kelas 2	10 Orang	14 Orang	24 Orang
Kelas 3	10 Orang	18 Orang	28 Orang
Kelas 4	14 Orang	16 Orang	30 Orang
Kelas 5	12 Orang	14 Orang	26 Orang
Kelas 6	10 Orang	8 Orang	18 Orang

SILABUS PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Satuan Pendidikan : UPT. SD NEGERI 5 BENTENG

Kelas / Semester : V (LIMA) / 1

Kompetensi Inti :

KI 1

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2

- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru.

KI 3

- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4

- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mengenal Nama Allah swt dan Kitab-kitab-Nya		
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.2 Meyakini adanya Allah swt yang maha	❖ Mengenal Allah swt melalui al-Asmaul al-	A. Mari mengenal Allah swt. 1. Mengenal Allah swt melalui al-

<p>mematikan, maha hidup, maha berdiri sendiri dan maha esa.</p> <p>1.4 Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri, dan teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmaul al-Husna, al-Mumit, al-Hayyu, al-Qoyyum dan al-Ahad.</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya.</p> <p>3.2 Memahami makna al-Asmaul al-Husna, al-Mumit, al-Hayyu, al-Qoyyum dan al-Ahad. Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.</p> <p>4.2 Membaca al-Asmaul al-Husna. Al-Mumit, al-Hayyu, al-Qoyyum dan al-Ahad dengan jelas dan benar. Menunjukkan makna</p>	<p>Husna.</p>	<p>Asmaul al-Husna.</p> <p>a) Guru meminta peserta didik secara berkelompok mencermati al-Asmaul al-Husna, al-Mumit, al-Hayyu, al-Qayyu, dan al-Ahad, dan mendiskusikan makna yang terkandung didalamnya.</p> <p>b) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan.</p> <p>c) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks tentang makna al-Asmaul al-Husna, al-Mumit, al-Hayyu, al-Qoyyum, dan al-Ahad.</p> <p>2. Aku ingin terpuji dihadapan Allah swt</p> <p>a) Peserta didik secara berkelompok kembali mendiskusikan perilaku-perilaku yang merefleksikan pemahaman terhadap al-Asmaul al-Husna, al-Mumit, al-Hayyu, al-Qoyyum dan al-Ahad.</p> <p>b) Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain mengemukakan pertanyaan.</p> <p>c) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>diturnkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.</p>		<p>tentang perilaku-perilaku yang merefleksikan pemahaman terhadap al-Asmaul al-Husna, al-Mumit, al-Hayyu, al-Qoyyum dan al-Ahad.</p> <p>B. Mengenal Kitab-kitab Allah swt.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perintah beriman kepada kitab-kitab Allah swt. <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik secara berkelompok mencermati QS. An-Nisa/3:136 dan membacanya secara bergantian. b) Masing-masing kelompok mendiskusikan arti dan kandungan ayat tersebut dan menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan atau pertanyaan lain yang relevan. c) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskuis peserta didik, kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks. 2. Nama-nama kitab Allah swt. <ol style="list-style-type: none"> a) Peserta didik secara berkelompok mencermati nama-nama kitab Allah swt dan para rasul yang menerimanya serta mendiskusikan makna dari masing-masing kitab Allah swt tersebut. b) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain mencermati
-----------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan atau pertanyaan lain yang relevan.</p> <p>c) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, dan menjelaskan apa yang ada dalam buku teks.</p> <p>C. Kitab Allah membawa ajaran terpuji.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik secara berkelompok mencermati berbagai perilaku terpuji yang merupakan bagian dari ajaran yang terkandung dalam kitab Allah swt. Selanjutnya, melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada pada buku teks, kemudian mendiskusikan isi gambar tersebut dan mengaitkan dengan berbagai perilaku terpuji terhadap Allah swt, sesama manusia, makhluk ciptaan Allah swt dan diri sendiri. 2. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya, kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan atau pertanyaan lain yang relevan. 3. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik dan menjelaskan apa yang ada dalam buku teks.
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Sesuai dengan K-13 Revisi 2017)

Satuan Pendidikan	: SD NEGERI 5 BENTENG
Kelas/ Semester	: V/ 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Pelajaran 2	: Mengenal Nama Allah swt dan Kitab-Kitab-Nya
Sub Pelajaran	: Mengenal Kitab-Kitab Allah swt
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1 kali Pertemuan)

KOMPETENSI DASAR (KD)
1.2 Meyakini adanya Allah swt, yang Maha Mematikan, Maha Hidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa. 1.4 Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasulNya sebagai implementasi rukun iman.
TUJUAN PEMBELAJARAN
Setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi <i>wordwall</i> diharapkan peserta didik mampu: 2. Meyakini adanya Allah swt, yang Maha Mematikan, Maha Hidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa. 3. Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasulNya sebagai implementasi rukun iman.
PENDAHULUAN
<ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa untuk meminta kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari.➤ Mengkondisikan suasana belajar (mengecek kehadiran peserta didik).➤ Guru menyapa peserta didik.➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
INTI
<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersilahkan kepada peserta didik untuk membaca QS. An-Nisa/3: 136.2. Guru memberi penjelasan kepada peserta didik terkait materi beriman dengan kitab-kitab Allah menggunakan aplikasi <i>wordwall</i>. Adapun jenis template yang akan digunakan dalam proses pembelajaran nantinya akan dikondisikan dengan situasi dan kondisi kelas.3. Setelah memberi penjelasan, guru akan memberi penguatan dengan memberi stimulus berupa pertanyaan kepada peserta didik agar terjadi komunikasi dua

arah antara guru dan peserta didik.
4. Guru menunjuk memberi tes sebagai bentuk refleksi pada proses pembelajaran yang dilakukan.
PENUTUP
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan peserta didik memberi kesimpulan dari materi mengenal nama Allah dan Kitab-KitabNya. ➤ Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. ➤ Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengajak mensyukuri atas kelancaran dan keberhasilan proses pembelajaran dan dilanjutkan berdoa serta salam.
PENILAIAN
Penilaian terhadap materi ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan baik secara tertulis maupun lisan serta presentasi tunjuk kerja.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
 FAKULTAS TARBIYAH
 Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331
 Telepon (0421) 21307**

INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : ANISAH FITRI
 NIM : 2020203886208051
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 JUDUL : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
 PAI BEERBASIS *WORDWALL* UNTUK
 MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
 PESERTA DIDIK KELAS V DI UPT. SD
 NEGERI 5 BENTENG.

Lembar Observasi Peserta Didik

No	Nama Siswa	Indikator															
		Perasaan Senang				Ketertarikan				Perhatian				Keterlibatan			
		BM	MM	MSH	SM	BM	MM	MSH	SM	BM	MM	MSH	SM	BM	MM	MHS	SM
1	Siswa 1																
2	Siswa 2																
3	Siswa 3																
4	Siswa 4																

Keterangan

BM = Belum Meningkatkan

MM = Mulai Meningkatkan

MSH = Meningkatkan Sesuai Harapan

SM = Sangat Meningkatkan

Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.				
2.	Guru mengonfirmasi kesiapan peserta dalam mengikuti Pembelajaran.				
3.	Guru memotivasi peserta didik.				
4.	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				
Kegiatan Inti					
5.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.				
6.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan.				
7.	Guru akan mengajak siswa untuk melakukan sebuah aktivitas belajar dengan menyenangkan				
8.	Guru memberikan motivasi agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan menyenangkan.				
9.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.				
Kegiatan Penutup					
10.	Memberikan kesimpulan materi.				
11.	Menyampaikan materi selanjutnya.				
12.	Guru mengucapkan syukur dan salam sebagai penutup.				

Keterangan Skor

1 = Sangat Kurang

2 = Kurang

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Parepare, 20 September 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama



Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag
19680404 199303 1 005

Pembimbing Pendamping



Ali Rahman, S.Ag, M.Pd
19720418 200901 1 007

PAREPARE

**ABSENSI KELAS V UPT. SD NEGERI 5 BENTENG
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

Kelas 5 - Semester Ganjil

Wali Kelas: Sitti Rohani, S.Pd.SD

NO. URUT	NISN	NAMA SISWA	L/P	BULAN 11/12 THN 2023				
				Tanggal				Keterangan
				23	25	30	2	
1	136430868	AFIFA FITYA SUBHAN	P	✓	✓	✓	✓	
2	132043520	ALMA NAILA	P	✓	✓	✓	✓	
3	138959626	ASSYIFATU HAIFA	P	✓	✓	✓	✓	
4	135222423	AZIZAH JABIR	P	✓	✓	✓	✓	
5	136761664	AZRA KHAERIYAH IRDINA	P	✓	✓	✓	✓	
6	124626493	FADILLAH	P	✓	✓	✓	✓	
7	138596145	GAVIN YUNANDAR WAHYUDDIN	L	✓	✓	✓	✓	
8	131663532	JENNY KATRILIA. R	L					PINDAH
9	117933912	KHALID HAIDAR	L	✓	✓	✓	✓	
10	127954406	M. AZLAN	L	✓	✓	✓	✓	
11	3112079365	M. IKBAL	L	✓	✓	✓	✓	
12	136371425	M. SYAHRUL SYAMSU	L	✓	✓	✓	✓	
13	139695872	MUH. AQIL FACHRI LAKONNA	L	✓	✓	✓	✓	
14	129508271	MUH. IKRAN	L	✓	✓	✓	✓	
15	105160469	MUH. RESKI	L	✓	✓	✓	✓	
16	131624182	MUHAMMAD ABIZAR ROJABI	L	i	I	✓	✓	
17	128757090	MUHAMMAD IMRAN YUSUF	L	✓	✓	✓	✓	
18	112952998	MUHAMMAD IQBAL ALRISKI	P	✓	✓	✓	✓	
19	124083538	MUSDALIFAH	P	✓	✓	✓	✓	
20	124777861	NURUL AINI	L	✓	✓	i	i	
21	133926808	PERDINANTO	L					PINDAH
22	125109045	RAHMAT PRATAMA	P	✓	✓	✓	✓	
23	122871647	REHAN	P					PINDAH
24	135472899	VEBY ZAVILA SUBIR	P	✓	✓	✓	✓	
25	131245872	ZALFA NAQIYAH REHAN	P	✓	✓	✓	✓	
26	132609308	ZALZABILA JASMADI	P	✓	✓	✓	✓	

Panreng, 2 Desember 2023

Peneliti


Anisah Fitri

Guru PAI


Nurlina Syam, S.Pd

Mengetahui:

Kepala UPT SDN 5 BENTENG



Muzakri, S.Pd., M.Si

NIP. 19641106 198803 1 014



LEMBAR OBSERVASI GURU

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Guru membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran peserta didik.				
2.	Guru mengonfirmasi kesiapan peserta dalam mengikuti Pembelajaran.				
3.	Guru memotivasi peserta didik.				
4.	Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.				
Kegiatan Inti					
5.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.				
6.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan.				
7.	Guru akan mengajak siswa untuk melakukan sebuah aktivitas belajar dengan menyenangkan				
8.	Guru memberikan motivasi agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan menyenangkan.				
9.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.				
Kegiatan Penutup					
10.	Memberikan kesimpulan materi.				
11.	Menyampaikan materi selanjutnya.				
12.	Guru mengucapkan syukur dan salam sebagai penutup.				

Panreng, 2 Desember 2023

Guru PAI


 Nurlina Syam, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
SIKLUS I

No	Nama Siswa	Indikator															
		Perasaan Senang				Ketertarikan				Perhatian				Keterlibatan			
		BM	MM	MSH	SM	BM	MM	MSH	SM	BM	MM	MSH	SM	BM	MM	MHS	SM
1	AF		✓					✓			✓				✓		
2	AN		✓					✓			✓				✓		
3	AH		✓					✓			✓				✓		
4	AJ		✓					✓		✓					✓		
5	AKI		✓					✓				✓				✓	
6	FA		✓					✓			✓				✓		
7	GYW		✓					✓			✓				✓		
8	JKR																
9	KH		✓					✓			✓				✓		
10	MA		✓					✓		✓					✓		
11	MIK		✓			✓				✓					✓		
12	MSS		✓			✓				✓					✓		
13	MAFL			✓						✓			✓			✓	
14	MI		✓			✓				✓					✓		
15	MR		✓			✓				✓					✓		
16	MAR	✓				✓				✓				✓			
17	MIY		✓			✓					✓				✓		
18	MIA		✓			✓				✓					✓		
19	MU		✓					✓			✓				✓		
20	NA	✓				✓				✓				✓			
21	PE																
22	RP		✓			✓				✓					✓		
23	RE																
24	VZS		✓					✓				✓				✓	
25	ZN		✓					✓			✓				✓		
26	ZJ		✓					✓		✓					✓		

SIKLUS II

No	Nama Siswa	Indikator															
		Perasaan Senang				Ketertarikan				Perhatian				Keterlibatan			
		BM	MM	MSH	SM	BM	MM	MSH	SM	BM	MM	MSH	SM	BM	MM	MHS	SM
1	AF			✓				✓				✓					✓
2	AN			✓				✓				✓				✓	
3	AH			✓				✓				✓				✓	
4	AJ				✓				✓			✓					✓
5	AKI				✓				✓			✓					✓
6	FA			✓				✓				✓				✓	
7	GYW			✓				✓				✓				✓	
8	JKR																
9	KH			✓				✓				✓				✓	
10	MA			✓				✓				✓				✓	
11	MIK			✓				✓				✓				✓	
12	MSS			✓				✓				✓				✓	
13	MAFL				✓				✓				✓				✓
14	MI			✓				✓				✓				✓	
15	MR			✓				✓				✓				✓	
16	MAR			✓				✓				✓				✓	
17	MIY		✓				✓			✓						✓	
18	MIA			✓				✓			✓					✓	
19	MU			✓				✓				✓				✓	
20	NA	✓				✓			✓				✓				
21	PE																
22	RP			✓				✓				✓				✓	
23	RE																
24	VZS				✓				✓				✓				✓
25	ZN			✓				✓				✓				✓	
26	ZJ			✓				✓				✓				✓	

SK PEMBIMBING

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH NOMOR : 1405 TAHUN 2023 TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE DEKAN FAKULTAS TARBIYAH	
Menimbang	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2023; b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
Mengingat	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307/381/2023, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2023; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 307 Tahun 2023, tanggal 08 Februari 2023 tentang Revisi Tim Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2023.
Menetapkan	MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2023;
Kesatu	Menunjuk saudara: 1. Dr. H. Muhammad Saleh, M.Ag. 2. Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa : Nama : Anisah Fitri NIM : 2020203888208050 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Judul Skripsi : Pemamfaatan Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Pemahaman Belajar PAI Pada Peserta Didik Kelas V di UPT SD Negeri 5
Kedua	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi.
Ketiga	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Parepare
Tanggal : 28 Maret 2023


M. F. M. P. d.
19830420 200801 2 010

SURAT PERMOHONAN
REKOMENDASI IZIN PENELITIAN DARI IAIN PAREPARE

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBİYAH
<small>Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id</small>	
Nomor : B-4643/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2023	09 November 2023
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	
Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di KAB. SIDENRENG RAPPANG	
Assalamu Alaikum Wr. Wb.	
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :	
Nama	: ANISAH FITRI
Tempat/Tgl. Lahir	: PANGKAJENE SIDRAP, 22 Desember 2000
NIM	: 2020203886208051
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester	: VII (Tujuh)
Alamat	: JL. ADIYAKSA NO.3B KEL. MAJJELLING KEC. MARITENGGAE KAB. SIDRAP
Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KAB. SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :	
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V DI UPT SD NEGERI 5 BENTENG	
Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Nopember sampai selesai.	
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.	
Dekan, 	
Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd. NIP 198304202008012010	

**SURAT REKOMENDASI IZIN PENELITIAN DARI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**


PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SIKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Telpun (0421) - 3590065 Email : pntp_sidrapp@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN
Nomor : 505/IP/DPMTSP/11/2023

DASAR

1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Surat Permohonan **ANISAH FITRI** Tanggal **10-11-2023**
3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** Nomor **B-4643/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/20** Tanggal **09-11-2023**

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : ANISAH FITRI

ALAMAT : JL. ADIYAKSA NO. 3 B, KEL. MAJJELLING, KEC. MARITENGGAE

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

JUDUL PENELITIAN : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V DI UPT SD NEGERI 5 BENTENG

LOKASI PENELITIAN : UPT SD NEGERI 5 BENTENG

JENIS PENELITIAN : PENELITIAN TINDAKAN KELAS

LAMA PENELITIAN : 13 November 2023 s.d 13 Desember 2023

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
Pada Tanggal : 10-11-2023




Biaya : Rp. 0,00

Tembusan :

1. UPT SD NEGERI 5 BENTENG
2. REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI 5 BENTENG

Alamat : Jln. A.Nohong, No 10. Kel. Panreng, Kec. Baranti, Kode Pos 91652

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/ 45/SDN5BTG/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUZAKRI, S.Pd.,M.Si
Nip : 196411061988031014
Pangkat/Gol : Pembina/IVb
Jabatan : Kepala Sekolah UPT SD Negeri 5 Benteng

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : ANISAH FITRI
Nim : 2020203886208051
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah

Telah melakukan penelitian di UPT SD Negeri 5 Benteng mulai tanggal 13 November s/d 13 Desember 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan Skripsi Tahun Akademik 2023/2024, dengan judul skripsi " Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis WordWall untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V di UPT SD Negeri 5 Benteng Kabupaten Sidenreng Rappang."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panreng, 12 Desember 2023
Kepala Sekolah

Muzakri, S.Pd., M.Si
196411061988031014

DOKUMENTASI
SIKLUS I



Pengenalan aplikasi *Wordwall*



Penggunaan Fitur *Open the Box*



Refleksi siklus I menggunakan Fitur *Quiz*

SIKLUS II



Penggunaan salah satu fitur pada aplikasi *wordwall*



Memantau penggunaan *wordwall* pada peserta didik



Refleksi Siklus II menggunakan *Fitur Match Up*

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap Anisah Fitri, Lahir pada tanggal 22 Desember 2000 di Pangkajene, Sidrap. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan suami istri Bapak Herman dan Ibu Rosmini Ardin. Penulis bertempat tinggal di Pangkajene, Jln. Adhyaksa No. 3B Kel. Majjelling, Kec. Maritengngae, Kab. Sidrap. Penulis mengawali pendidikannya pada Taman Kanak-Kanak (TK) Negeri Pembina Kab. Sidrap. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 10 Pangsid dan tamat pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Pangsid dan tamat pada tahun 2016.

Setelah lulus, penulis kemudian melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 Pangsid yang sekarang dikenal dengan SMA Negeri 2 Sidrap dan tamat pada tahun 2019. Kemudian penulis kembali melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan non formal di Pondok Pesantren Penghafal al-Qur'an Putri Ma'had Khairootun Hisaan hingga tahun 2020. Lalu pada tahun yang sama, penulis memutuskan melanjutkan studi pada jenjang Pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah. Adapun judul skripsi yang penulis ajukan sebagai tugas akhir yakni **“Penggunaan Media Pembelajaran PAI Berbasis *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V di SD Negeri 5 Benteng Kab. Sidrap”**.